

PENGARUH PENGGUNAAN *SMARTPHONE*  
TERHADAP KEDISIPLINAN SHALAT FARDHU  
SISWA KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH  
PADANGSIDIMPUAN BATUNADUA



**Skripsi**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

**Oleh**

**TATI NURSERI**

NIM. 1920100272

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

PENGARUH PENGGUNAAN *SMARTPHONE*  
TERHADAP KEDISIPLINAN SHALAT FARDHU  
SISWA KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH  
PADANGSIDIMPUAN BATUNADUA



**Skripsi**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

**Oleh**

**TATI NURSERI**

NIM. 1920100272

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

**PENGARUH PENGGUNAAN *SMARTPHONE*  
TERHADAP KEDISIPLINAN SHALAT FARDHU  
SISWA KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH  
PADANGSIDIMPUAN BATUNADUA**



**Skripsi**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

**Oleh**

**TATI NURSERI**

**NIM. 1920100272**



**PEMBIMBING I**

**Dr. Anhar, M. A**

**NIP.19711214 1998031002**

**PEMBIMBING II**

*Rayendriani*

**Rayendriani Fahmei Lubis, M. Ag**

**NIP.1971051020000032001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi  
a.n. Tati Nurseri  
Lampiran : 6 (Enam) Exemplar

Padangsidempuan, 08 Juli 2024  
Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan  
Ahmad Addary Padangsidempuan  
di-  
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Tati Nurseri yang berjudul "**Pengaruh Penggunaan *Smartphone* Terhadap Kedisiplinan Shalat Fardhu Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Padangsidempuan Batunadua**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I



Dr. Anhar, M. A.

NIP. 197112141998031002

PEMBIMBING II



Rayendriani Fahmei Lubis, M. Ag.

NIP.197405271999031003

## PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tati Nurseri  
NIM : 19 201 00272  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI  
Judul Skripsi : **“Pengaruh Penggunaan *Smartphone* Terhadap Kedisiplinan Shalat Fardhu Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Padangsidempuan Batunadua”**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa menerima bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai Kode Etik Mahasiswa pasal 14 Ayat 2

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 15 Juli 2024

yang menyatakan,



Nurseri

NIM. 19 201 00272

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tati Nurseri  
NIM : 19 201 00272  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary padangsidimpuan Hak Bebas Royaltif Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan *Smartphone* Terhadap Kedisiplinan Shalat Fardhu Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Padangsidimpuan Batunadua”** Dengan Hak Bebas Royaltif Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, 15 Juli 2024

Yang menyatakan



Nurseri

NIM. 19 201 00272

## SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tati Nurseri  
NIM : 1920100272  
Semester : X (Sepuluh)  
Program Studi : S1- Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Alamat : Sikara-kara IV

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Sidang Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti ujian Munaqasyah.

Padangsidempuan, 09 Juli 2024



Tati Nurseri

NIM. 1920100272



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : TATI NURSERI  
NIM : 1920100272  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan *Smartphone* Terhadap Kedisiplinan Shalat Fardhu Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Padangsidempuan Batunadua

Ketua

Sekretaris

Dr. Almira Amir, S.T., M.Si.  
NIP.197309022008012006

Rayendriani Fahmei Lubis, M.Ag.  
NIP.197105102000032001

Anggota

Dr. Almira Amir, S.T., M.Si.  
NIP.197309022008012006

Rayendriani Fahmei Lubis, M.Ag.  
NIP.197105102000032001

Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 197104241999031004

Dr. Lazuardi, M.Ag.  
NIP. 196809212000031003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI  
Tanggal : 22 Juli 2024  
Pukul : 14:00 WIB s/d 16:00 WIB  
Hasil/Nilai : 80/A  
Indeks Prestasi Kumulatif : Cukup/Baik/Amat Baik/ Cumlaude



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**PENGESAHAN**

**Judul Skripsi** : Pengaruh Penggunaan *Smartphone* Terhadap Kedisiplinan Shalat Fardhu Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Padangsidimpuan Batunadua  
**Nama** : TATI NURSERI  
**NIM** : 19 201 00272  
**Fakultas/Program Studi** : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Telah dapat diterima untuk memenuhi  
Syarat dalam memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Padangsidimpuan, Juli 2024

Dekan

Dr. Lelya Hilda, M.Si

NIP 19720920 200003 2 002

## ABSTRAK

**Nama : Tati Nurseri**

**NIM : 1920100272**

**Judul : Pengaruh Penggunaan *Smartphone* Terhadap Kedisiplinan Shalat Fardhu Sisiwa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Padangsidempuan Batunadua**

Permasalahan penelitian ini dilatar belakangi oleh penggunaan *smartphone* yang bisa saja menyita waktu pelajar untuk melaksanakan shalat. Ditambah lagi jika tidak adanya pengawasan dari orang tua di rumah dalam menggunakan *smartphone*. pada saat ini banyak anak-anak yang lalai dalam shalat karena sibuk bermain bersama teman, menonton televisi memainkan *smartphone*. namun mungkin ada juga siswa yang dapat membagi waktunya antara shalat dan bermain *smartphone*. dari keterangan tersebut peneliti memilih melakukan penelitian dengan judul pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap kedisiplinan shalat fardhu siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah padangsidempuan batunadua. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap kedisiplinan shalat fardhu siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Padangsidempuan Batunadua. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap kedisiplinan shalat fardhu siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Padangsidempuan Batunadua. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan model *ex post facto*. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Padangsidempuan Batunadua yang terdiri dari 56 siswa. Maka dari itu peneliti mengambil sampel seluruh populasi penelitian yaitu berjumlah 56 siswa. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap kedisiplinan shalat fardhu sisiwa Madrasah Tsanawiyah padangsidempuan batunadua. Data yang diperoleh diolah, dianalisis dengan metode kuantitatif dengan rumus korelasi *product moment*, regresi linear sederhana dan uji signifikansi. Instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah angket yang menggunakan skala likert dengan jumlah 20 item soal untuk variabel X dan 20 item soal untuk variabel Y. Ditulis dalam kertas dan dibagikan secara langsung kepada siswa untuk diisi. Dari hasil pengujian uji t hasil penelitian ini menjelaskan bahwa ada pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap kedisiplinan shalat fardhu siswa. Adapun pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap kedisiplinan shalat fardhu siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah padangsidempuan batunadua memiliki pengaruh sebesar 16% dan 84% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain

***Kata Kunci : Pengaruh, Penggunaan Smartphone, Kedisiplinan Shalat Fardhu***

## ABSTRACT

**Name : Tati Nurseri**  
**Reg. Number : 1920100272**  
**Title : The Effect of Using Smartphones on the Discipline of Fardhu Siswa Prayer Class VIII Madrasah Tsanawiyah Padangsidempuan Batunadua**

The problem of this research is motivated by the use of smartphones which can take up students' time for praying. What's more, there is no supervision from parents at home when using a smartphone. Nowadays, many children neglect their prayers because they are busy playing with friends, watching television, playing with smartphones. However, there may also be students who divide their time between prayer and playing with their smartphones. From this information, the researcher chose to conduct research with the title the influence of smartphone use on the discipline of fardhu prayers in class VIII Madrasah Tsanawiyah Padangsidempuan Batunadua. The formulation of the problem in this research is whether there is an influence of smartphone use on the fardhu prayer discipline of class VIII Madrasah Tsanawiyah Padangsidempuan Batunadua students. This research aims to determine the effect of smartphone use on the discipline of fardhu prayers in class VIII Madrasah Tsanawiyah Padangsidempuan Batunadua. This type of research is quantitative research with an ex post facto model. The population in this study was class VIII students at Madrasah Tsanawiyah Padangsidempuan Batunadua, consisting of 56 students. Therefore, the researcher took a sample of the entire research population, namely 56 students. To determine the effect of smartphone use on the discipline of fardhu prayers at Madrasah Tsanawiyah Padangsidempuan Batunadua. The data obtained was processed, analyzed using quantitative methods with product moment correlation formulas, simple linear regression and significance tests. The instrument used in this research was a questionnaire using a Likert scale with 20 question items for variable X and 20 question items for variable Y. It was written on paper and distributed directly to students to fill in. From the results of the t test, the results of this research explain that there is an influence of smartphone use on students' fardhu prayer discipline. The influence of smartphone use on the discipline of fardhu prayers of class VIII students at Madrasah Tsanawiyah Padangsidempuan Batunadua has an influence of 16% and the other 84% is influenced by other variables.

**Keywords: Influence, Smartphone Use, Fardhu Prayer Discipline**

## خلاصة

الاسم : تاتي نورسري

تارقم : ١٩٢٠١٠٠٢٧٢

العنوان : أثر استخدام الهاتف الذكي في تهذيب الصلاة المفردو التلاميذ على الصف الثامن في المدرسة المتوسطة الحكومية بادانج سيدمبون باتونادوا

تكمن مشكلة هذا البحث في استخدام الهواتف الذكية التي يمكن أن تشغل وقت الطلاب في الصلاة علاوة على ذلك، لا يوجد أي إشراف من الوالدين في المنزل عند استخدام الهاتف الذكي في أيامنا هذه، يهمل الكثير من الأطفال سلوكهم بسبب انشغالهم باللعب مع الأصدقاء، ومشاهدة التلفاز، واللعب بالهواتف الذكية. ومع ذلك، قد يكون هناك أيضا طلاب يقسمون وقتهم بين الصلاة واللعب بهواتفهم الذكية من هذه المعلومات، اختار الباحث إجراء بحث بعنوان تأثير استخدام الهاتف الذكي على انضباط صلاة الفرض في الصف الثامن بالمدرسة التسانوية بادا نجسيد ميموان باتونادوا إن صياغة المشكلة في هذا البحث هي ما إذا كان هناك تأثير لاستخدام الهاتف الذكي على نظام صلاة الفرض الطلاب الصف الثامن في المدرسة التسانوية بادانجسيد ميموان باتونادوا يهدف هذا البحث إلى تحديد تأثير استخدام الهاتف الذكي على انضباط صلاة الفرض في الصف الثامن بالمدرسة التسانوية بادانجسيد ميموان باتونادوا هذا النوع من البحث هو بحث كمي مع نموذج بأثر رجعي. كان مجتمع الدراسة في هذه الدراسة هو طلاب الصف الثامن في مدرسة تساناوية بادانجسيد ميموان باتونادوا، والتي تتكون من ٥٦ طالبا. ولذلك قامت الباحثة بأخذ عينة من مجتمع البحث بأكمله وهو ٥٦ طالبا. لتحديد تأثير استخدام الهاتف الذكي على انضباط صلاة الفرض في المدرسة التسانوية بادانجسيد ميموان باتونادوا تمت معالجة البيانات التي تم الحصول عليها وتحليلها باستخدام الأساليب الكمية مع صيغ الارتباط لحظة المنتج والانحدار الخطي البسيط واختبارات الأهمية. وكانت الأداة المستخدمة في هذا البحث عبارة عن استبيان باستخدام مقياس ليكرت يحتوي على ٢٠ فقرة سؤال للمتغير X و ٢٠ فقرة سؤال للمتغير Y. وتم كتابتها على الورق وتوزيعها مباشرة على الطلاب للتلقي. ومن نتائج اختبار، توضح نتائج هذا البحث أن هناك تأثير لاستخدام الهاتف الذكي على انضباط صلاة الفرض لدى الطلاب. إن تأثير استخدام الهاتف الذكي على انضباط صلاة الفرض الطلاب الصف الثامن في المدرسة السنوية بادانجسيد ميموان باتونادوا له تأثير بنسبة ١٦٪ ويتأثر ٨٤٪ الأخرى بمتغيرات أخرى.

الكلمات المفتاحية التأثير استخدام الهواتف الذكية، آداب صلاة الفرض

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah* segala puji dan Syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan Rahmat dan karuniannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian serta menyusun laporan pada skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan *Smartphone* Terhadap Kedisiplinan Shalat Fardhu Sisiwa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Padangsidempuan Batunadua”**. sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu kita harapkan syafaatnya dihari akhir kelak.

Peneliti sadar sepenuhnya bahwa tanpa bantuan dan uluran tangan berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terwujud. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Anhar, M.A selaku pembimbing I dan juga Ibu Rayendriani Fahmei Lubis, M. Ag. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Mhd Darwis Dasopang, M.Ag, selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta Wakil Rektor I, II, III.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
4. Kepala UPT Pusat Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan.
5. Bapak/Ibu Dosen, Staf dan pegawai, serta seluruh Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

6. Bapak kepala Madrasah , Guru-guru serta siswa-sisiwi Madrasah Tsanawiyah Padangsidempuan yang telah memberi kn izin dan kesempatan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian.
7. Teristimewa kepada orang tua, abang dan kakak-kakak saudari perempuan saya. yang telah memberikan do'a dan dukungan kepada peneliti.
8. Teman-teman yang banyak membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti mengucapkan terimakasih.

Dengan memohon Rahmad dan Ridho Allah SWT seluruh pihak-pihak yang penulis sebutkan selalu dalam lindungan Allah SWT dan mudah-mudahan segala bantuan yang diberikan kepada penulis menjadi amal baik dan mendapat ganjaran yang setimpal dari Allah SWT.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan, untuk itu penulis berharap kepada para pembaca agar memberi kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini kedepannya. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi kita semua dan mendapat Ridho Allah SWT. *Aamiin Allahumma Aamiin.*

Padangsidempuan, 26 Maret 2024

Peneliti

Tati Nurseri  
NIM. 1920100272

## DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT KEABSAHAN DOKUMEN	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK .....	...i
KATA PENGANTAR.....	...iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Defenisi Operasional Variabel .....	7
E. Rumusan Masalah .....	8
F. Tujuan Penelitian .....	8
G. Kegunaan Penelitian .....	8
H. Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kerangka Teori .....	11
1. <i>Smartphone</i> .....	11
a. Pengertian <i>Smartphone</i> .....	11
b. Intensitas Penggunaan <i>smartphone</i> .....	12
c. Fungsi <i>Smartphone</i> .....	14
d. Dampak Penggunaan <i>Smartphone</i> .....	15
2. Kedisiplinan Ibadah Shalat Fardhu .....	17
a. Pengertian Disiplin .....	17
b. Pengertian Ibadah Shalat Fardhu .....	18
c. Syarat wajib shalat.....	21
d. Syarat Sah Shalat .....	22
e. Rukun Shalat .....	22
f. Sunnah Shalat .....	23
g. Waktu-Waktu Shalat Fardhu .....	25
h. Hikmah Shalat .....	26
i. Indikator Kedisiplinan Shalat .....	26
B. Penelitian yang Relavan.....	30
C. Kerangka pikir .....	32
D. Hipotesis .....	33
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	34

B. Jenis dan Metode Penelitian.....	34
C. Populasi dan Sampel .....	35
D. Instrumen Penelitian .....	36
E. Pengembangan Instrumen .....	38
F. Teknik Analisis Data.....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Data.....	50
B. Pengujian Prasyarat Analisis .....	53
C. Uji Hipotesis .....	55
D. Pembahasan .....	60
E. Keterbatasan Penelitian .....	62
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	64
B. Implikasi.....	65
C. Saran .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: Skor Alternatif Jawaban.....	37
Tabel 3.2	: Kisi-Kisi Angket Variabel (X).....	37
Tabel 3.3	: Kisi-Kisi Angket Variabel (Y).....	38
Tabel 3.4	: Koefisien Korelasi .....	40
Tabel 3.5	: Konversi Tingkat Pencapaian Penggunaan <i>Smartphone</i> .....	43
Tabel 3.6	: Konversi Tingkat Pencapaian Kedisiplinan Shalat Fardhu ...	43
Tabel 4.1	: Rangkuman Statistik Variabel X .....	51
Tabel 4.2	: Distribusi Frekuensi Skor Data Variabel X .....	51
Tabel 4.3	: Rangkuman Statistik Variabel Y .....	52
Tabel 4.4	: Distribusi Frekuensi Skor Data Variabel Y .....	53
Tabel 4.5	: Uji Normalitas.....	54
Tabel 4.6	: Uji Homogenitas .....	55
Tabel 4.7	: Uji Analisis Regresi .....	56
Tabel 4.8	: Ringkasan Bilangan Koefisien Korelasi .....	57
Tabel 4.9	: Kralifikasi Koefisien Korelasi .....	58

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Pikir .....	33
-----------------------------------	----

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan berkembang dan begitu pula teknologi komunikasi yang diciptakan lebih efisien. Dengan ini telah banyak jenis alat komunikasi yang dapat mempermudah dalam penyebaran informasi. Seakan tidak adanya batasan dapat memperoleh informasi. Seakan tidak adanya batasan dapat memperoleh informasi. Saat ini salah satu jenis alat komunikasi yang paling populer adalah *smartphone*.

*Smartphone* merupakan telepon seluler yang memiliki kelebihan dalam hal fitur, resolusi, maupun sistem yang ada didalamnya. Terdapat suatu penyatuan dari alat-alat komunikasi dan dikemas dalam suatu alat canggih. Tidak hanya untuk menelepon atau SMS, *smartphone* dapat mengakses internet yang dapat digunakan untuk segala sesuatu seperti mencari informasi, hiburan, melakukan permainan online, bertatap muka melalui telepon, bahkan melakukan transaksi<sup>1</sup>.

Sistem operasi android yang disematkan pada *smartphone* dapat menginstal aplikasi-aplikasi yang dibutuhkan pengguna. *Smartphone* berbasis android dapat mendukung aktivitas manusia dalam berbagai bidang, salah satunya bidang pendidikan. Fungsi *smartphone* dapat

---

<sup>1</sup>Novia UI Haq, "Penggunaan *Smartphone* Terhadap Perubahan Pola Sosialisasi Pada Anak Usia Dini" *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, Vol. 23, No. 2, Desember 2020, hlm. 2.

mendukung kegiatan lembaga pendidikan secara optimal, sehingga pekerjaan dapat dilakukan dengan cepat, sehingga waktu yang digunakan untuk mengajar lebih efektif. Pengguna *smartphone* saat ini merata, hamper semua kalangan umur menggunakannya, tidak terkecuali anak-anak kecil. Namun para pengguna muda atau pelajar yang masih bersekolah tidak dapat mengoperasikan *smartphone* ini dengan baik dan mengalami kesulitan mengatur waktu karena sering menggunakan *smartphone* untuk bermain game dan melupakan kewajiban untuk menunaikan ibadah sholat wajib.<sup>2</sup>

Dizaman yang serba canggih saat ini, ketergantungan manusia terhadap teknologi tidak dapat dipungkiri lagi, salah satunya adalah telepon seluler. Telepon seluler sudah menjadi kebutuhan primer manusia yang digunakan dalam membantu pekerjaan, sehingga dapat mengoperasikan banyak hal. Tanpa disadari penggunaan telepon seluler juga berpotensi buruk terhadap kesehatan karena danya radiasi.<sup>3</sup>

Dalam kenyataanya sering kita temukan anak-anak yang masih belum sadar akan kewajiban menjalankan ibadah shalat. Banyak sekali alasan-alasan yang dilontarkan seorang anak apabila diperintahkan oleh orang tuanya untuk menunaikan shalat. Mereka sering menunda-nunda shalat. Bahkan tidak jarang seorang anak meninggalkan shalat karena

---

<sup>2</sup> Adam Cahya Armadananto, Dkk. "Perancangan Aplikasi *Mobile* Pengingat Dan *Monitorin* Ibadah Sholat Wajib Untuk Siswa Smp Berbasis Android," *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Teknologi Dan Sains*, Volume 2, 2023, hlm.1.

<sup>3</sup>Yushardi, Dkk. "Potensi Pengaruh Radiasi Gelombang Elektromagnetik Telepon Seluler Terhadap Kesehatan," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, Volume 11, No. 2, Desember 2022, hlm. 2.

ingin menonton acara televisi kesukaannya atau sibuk dengan permainan yang mereka sukai seperti *smartphone* dan lain sebagainya.<sup>4</sup>

Dampak negatif tayangan televisi sampai sekarang sudah begitu mengkhawatirkan anak-anak kita dan generasi penerus, para pemirsa dibuat terlena hingga melupakan kewajiban yang seharusnya dikerjakan yaitu seperti lupa waktu shalat, mengaji dan kewajiban belajar serta kegiatan-kegiatan yang lebih penting lainnya.<sup>5</sup>

Masih ada anak-anak muda yang asyik bermain meskipun waktu shalat telah tiba. Anak diberikan kebebasan dalam pergaulan meskipun orang tua selalu mengarahkan, namun, terkadang orang tua lalai dalam memberikan pengawasan, sehingga orang tua tidak peduli dengan segala aktivitas anaknya. Akibatnya anak-anaknya menjadi tidak disiplin dan terlalu banyak menghabiskan waktu waktu bermain gadget sehingga lalai dalam melaksanakan shalat fardhu. Sulitnya anak shalat saat sedang asyik bermain. Akibatnya, anak-anak sering mengulur-ulur waktu untuk shalat.<sup>6</sup>

Pengguna *smartphone* pada saat ini dapat menghabiskan waktunya untuk menggunakan fitur internet dan media sosial. Intensitas penggunaan *smartphone* yang semakin meningkat dan tidak dikendalikan dapat menimbulkan kecanduan *smartphone*.

---

<sup>4</sup>Vina Hermawati, Dkk. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pelaksanaan Shalat Remaja Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Kenagarian Ampek Koto Palembayan Kabupaten Agam." *Jurnal Sakinah: Journal Of Islamic And Social Studies*, Volume 4, No. 2, 2022, hlm. 3.

<sup>5</sup>Siti Paramida, "Pengaruh Menonton Tayangan Televisi Terhadap Kedisiplinan Dalam Menjalankan Ibadah Shalat Fardhu Mahasiswa PAI Universitas Muhammadiyah Pontianak", *Skripsi*, (Pontianak: Universitas Muhammadiyah Pontianak, 2023), hlm.8.

<sup>6</sup>Siti Khairun Nisa Dan Zulkarnain Abdurrahman, "Pola Asuh Orang Tua Dalam Pelaksanaan Ibadah Sholat Anak," *Jurnal Murhum*, Volume 4, No. 1, Juli 2023, hlm.2-3.

Pesatnya perkembangan teknologi komunikasi, dengan berbagai kemampuan yang dimiliki *smartphone* sebagai alat penerima panggilan atau pesan singkat, juga dapat bermanfaat untuk mengambil gambar, merekam kegiatan menyimpan data dan menjelajahi dunia internet bergantung pada fitur yang terdapat di ponsel tersebut.<sup>7</sup>

*Smartphone* memiliki banyak manfaat. Namun *smartphone* juga memiliki pengaruh buruk bagi orang yang tidak pandai memanfaatkannya, terutama dalam kedisiplinan shalat. Banyak siswa menghabiskan waktunya dengan menggunakan *smartphone*. Didalam *smartphone* terdapat banyak aplikasi-apikasi seperti game, media sosial, situs internet.

Ketika adzan berkumandang siswa masih asik bermain *smartphone*. *Smartphone* dapat melalaikan siswa dari shalatnya, karena asik bermain *smartphone* dapat mengulur-ulur waktu shalat.<sup>8</sup> siswa bisa saja terlalu asik menggunakan *smartphone* yang mereka miliki sehingga lalai terhadap shalat bahkan di sebagian ada yang tidak shalat karena terlalu asik menggunakan *smartphone*. Baik merupakan menelepon, sms, mendengarkan music, ataupun bermain internet dan media sosial.<sup>9</sup>

Penggunaan *smartphone* memberikan dampak positif dan dampak negatif bagi penggunanya bukan hanya orang dewasa namun juga di

---

<sup>7</sup>Erni Nuraliyah ,dkk. “Penggunaan *Handphone* Dan Dampaknya Bagi Aktivitas Belajar,” *Jurnal Ideas*, Volume 8, No. 4, November 2022, hlm.1.

<sup>8</sup>Fika Winata, “ Pengaruh Penggunaan *Handphone* Terhadap Peningkatan Ibadah Remaja Masjid Istiqomah Di Kelurahan Tualang Kecamatan Padanghulu Kotatebing Tinggi” *Skripsi*, (Medan: UIN Sumatera Utara, 2019),hlm.6.

<sup>9</sup>Mulki Liambana & Hasan Bin Juhanis ” Pengaruh Media Sosial Terhadap Aktivitas Ibadah Siswa Kelas 9 Madrasah Tsanawiyah Suhada Desa Waitina Kecamatan Mangoli Timur Kabupaten Kepulauan Sula,” *Jurnal Al-Nashihah*, Volume 4, No. 1 ,2020, hlm.39.

kalangan remaja bahkan anak kecil. Begitu juga dengan siswa siswi Madrasah Tsanawiyah Padangsidempuan Batunadua tahun ajaran 2023/2024 ini, yang sudah mengenal *smartphone* dan menggunakannya. Meskipun mereka dilarang membawa *smartphone* ke sekolah, tetapi ketika di rumah mereka menggunakan *smartphone*. Ada yang menggunakannya untuk mencari pelajaran-pelajaran, mencari informasi untuk menambah wawasan, meningkatkan ibadah, berkomunikasi dengan menggunakan sosial media facebook, instagram, whatsapp, dan juga bermain game.

Alasan peneliti memilih meneliti tentang pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap kedisiplinan shalat fardhu siswa MTs padangsidempuan batunadua yaitu karna pada saat kelas VII mereka telah mempelajari materi shalat dan mengetahui bahwa shalat hukumnya wajib bagi seorang yang telah baligh. Selain itu mereka juga mempelajari tentang hikmah shalat dan balasan bagi orang yang melaksanakan shalat dan meninggalkan shalat. Dan pada saat itu beberapa siswa MTs baru memiliki *smrtphone*, dan pada saat di sekolah guru menyuruh siswa untuk melaksanakan shalat zuhur berjamaah di sekolah.

Kegemaran memainkan *smartphone* bisa saja menyita waktu pelajar untuk melaksanakan shalat, belajar dan mengerjakan tugas rumah. Namun jika adanya pengawasan dari orang tua di rumah dalam menggunakan *smartphone* maka siswa juga bisa membagi waktunya antara shalat dan bermain *smartphone*.

Dari fenomena yang ada pada saat ini penulis melihat anak-anak yang lalai ketika waktu shalat banyak yang sibuk bermain bersama teman sebaya, menonton siaran televisi, memainkan *smartphone*, bermain warnet, duduk di warung dan lain sebagainya. Maka dari itu peneliti memilih untuk meneliti tentang penggunaan *smartphone* apakah ada pengaruhnya terhadap kedisiplinan shalat fardhu siswa MTs padangsidempuan batunadua. Dari penjelasan tersebut maka penulis melakukan penelitian dengan judul pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap kedisiplinan shalat fardhu siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Padangsidempuan Batunadua.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang jadi penyebab siswa tidak disiplin shalat fardhu yaitu:

1. Penggunaan *smartphone* yang berlebihan
2. Menonton siaran televisi
3. Keasikan bermain bersama teman sebaya

## **C. Batasan Masalah**

Ada sejumlah faktor yang diduga mempengaruhi kedisiplinan shalat fardhu siswa yaitu penggunaan *smartphone*, menonton siaran televisi, dan keasikan bermain bersama teman. sebaya. Oleh karena itu penelitian ini membatasi pembahasan pada pengaruh penggunaan *smartphone*

terhadap kedisiplinan shalat fardhu siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Padangsidempuan Batunadua.

#### **D. Defenisi Operasional Variabel**

Dari masalah yang dikemukakan diatas, ada dua jenis variabel penelitian, Variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi, berupa penggunaan *smartphone* (X), sedangkan variabel terikat (dependen) adalah variabel yang diengaruhi oleh variabel bebas (independen), berupa kedisiplinan shalat fardhu (Y).

1. Penggunaan *smartphone* (X) variabel independen, *smartphone* adalah telepon pintar yaitu alat teknologi yang mudah untuk dibawa kemanapun, *smartphone* merupakan alat komunikasi yang saat ini banyak digunakan oleh banyak orang dimana terdapat pesan teks, kamera, pemutar musik, video, game, akses email, tv digital, internet, pengelola informasi pribadi, sosial media dan sebagainya. Dengan *smartphone* dapat memudahkan manusia dalam berkomunikasi meskipun dengan jarak yang jauh. Penggunaan *smartphone* dapat diukur dari: intensitas penggunaan *smartphone*, pemanfaatan *smartphone*, dampak penggunaan *smartphone*.
2. Kedisiplinan shalat fardhu (Y) variabel dependen, kedisiplinan shalat fardhu yang dimaksudkan disini yaitu ketaatan, kesadaran dan keteraturan dalam melaksanakan ibadah shalat fardhu yang dilakukan sehari semalam. kedisiplinan shalat fardhu dapat diukur dari: ketaatan

menjalankan ibadah shalat fardhu, kesadaran menjalankan ibadah shalat fardhu, tertib dalam shalat.

#### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah yang sudah dibatasi di atas, maka perumusan masalah yang diajukan yaitu: Apakah terdapat pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap kedisiplinan shalat fardhu siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Padangsidempuan Batunadua?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap kedisiplinan shalat fardhu Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Padangsidempuan Batunadua.

#### **G. Kegunaan Penelitian**

##### 1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai penambah khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan agama islam khususnya pengetahuan tentang variabel yang mempengaruhi kedisiplinan shalat fardhu

##### 2. Secara Praktis

a. Bagi kepala sekolah, Penelitian ini diharapkan mampu memberi kontribusi pemikiran terkait pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap kedisiplinan shalat siswa.

- b. Bagi wakil kepala sekolah, Penelitian ini bisa menjadi bahan kajian dan tambahan pengetahuan di bidang akademis dan menjadi sumber ilmu didalam mengkaji pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap kedisiplinan shalat fardhu siswa.
- c. Bagi guru, sebagai informasi dan bahan acuan bagi guru agar memperhatikan siswa dalam menggunakan *smartphone*.
- d. Bagi siswa, diharapkan hasil temuan penelitian ini memberi pembelajaran terhadap siswa, khususnya dalam menggunakan *smartphone*.
- e. Bagi peneliti, untuk dapat menambah pengetahuan serta pemahaman.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan dalam mengkaji dan memahami secara keseluruhan skripsi ini, peneliti akan menguraikan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I: Membahas tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, yang dilihat dari “pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap kedisiplinan shalat fardhu siswa Madrasah Tsanawiyah Padangsidempuan Batunadua”, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II: Landasan teori ,yang terdiri dari kerangka teori, yang menguraikan tentang pengertian *smartphone*, intensitas penggunaan

*smartphone*, fungsi *smartphone*, dampak penggunaan *smartphone*. pengertian kedisiplinan , pengertian ibadah shalat fardhu, syarat wajib shalat, syarat sah shalat, rukun shalat, sunnah shalat, waktu shalat wajib lima waktu, hikmah shalat, indikator kedisiplinan shalat, Penelitian yang relevan yang mencangkup tentang penelitian terdahulu, kerangka berpikir, hipotesis

Bab III: Metodologi penelitian yang memuat penjelasan tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, populasi dan sampel, instrument penelitian, pengembangan instrument, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV: merupakan hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian, keterbatasan penelitian.

Bab V: merupakan penutup yang memuat kesimpulan dan saran.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. *Smartphone*

###### a. Pengertian *Smartphone*

*Smartphone* adalah telepon genggam yang mempunyai kemampuan dengan penggunaan dan fungsi yang menyerupai computer (Wikipedia). *Smartphone* dapat juga diartikan sebagai sebuah telepon genggam yang bekerja dengan menggunakan perangkat *smartphone* bekerja seluruh perangkat lunak sistem operasi (OS) yang menyediakan hubungan standar dan mendasar bagi pengembang aplikasi. Ada juga yang mendefinisikan *smartphone* sebagai telepon pintar yang memiliki fitur canggih seperti email, internet, pembaca, e-book dan lainnya. Williams dan sawyer *smartphone* adalah telepon seluler yang memakai beberapa layanan seperti layar, mikroprosesor, memori dn modem bawaan.<sup>1</sup>

*Smartphone* adalah telepon yang menyediakan fitur yang berada diatas dan diluar kemampuan sederhana untuk membuat panggilan telepon. Seiring berjalannya waktu perkembangan

---

<sup>1</sup>Gufran Dan Imran Mataya, "Pemanfaatan E-Modul Berbasis Smartphone Sebagai Media Literasi Masyarakat", *Jurnal Dan Pendidikan Ilmu Sosial*, Volume 4, No. 2, Maret 2020, hlm.4.

*smartphone* semakin meningkat dan fasilitas-fasilitasnya pun semakin banyak dan berkembang.<sup>2</sup>

*Smartphone* pada dasarnya adalah pembaharuan teknologi komunikasi dari *smartphone*. *Smartphone* dibuat dalam upaya memudahkan manusia dalam mengelola serta mengembangkan pemikirannya melalui berbagai fitur yang disediakan. Fitur tersebut biasanya seperti akses informasi, estimasi akses lokasi, layanan pendaftaran dan lain sebagainya.

*Smartphone* merupakan alat telekomunikasi elektronik bersifat dua arah yang mudah untuk kita bawa kemana-mana dan mempunyai kemampuan untuk bisa mengirim pesan baik berupa suara, gambar dan informasi.

Pada saat ini *Smartphone* sudah bukan barang yang sulit untuk ditemukan. Karna *smartphone* merupakan alat penting untuk berkomunikasi dan juga untuk mempermudah untuk mendapatkan wawasan, berita, kabar terbaru, ilmu pengetahuan, dan juga informasi dengan cepat, karna bentuk *smartphone* sederhana dan mudah untuk dibawa pergi kemanapun.

#### b. Intensitas Penggunaan *Smartphone*

Intensitas merupakan tingkat keseringan individu dalam melakukan suatu kegiatan tertentu yang didasarkan pada rasa senang terhadap kegiatan yang dilakukan . menurut bahasa latin

---

<sup>2</sup>Yeyi Gusla Nengsih Dan Nursaka Putra, “ Sistem Pakar Menggunakan Forward Chaining Dan Certainty Factor Untuk Diagnosa Kerusakan *Smartphone*”, *Jurnal Sistem Informasi Dan Manajemen*, Volume 8, No. 2, Desember 2020, hlm. 1.

*intention* adalah suatu ukuran kekuatan, keadaan tingkatan atau ukuran intens seseorang. Jadi berdasarkan pemahaman tersebut adalah tingkat atau ukuran frekuensi mereka dalam melakukan aktivitas berdasarkan kegembiraan.<sup>3</sup> Berkaitan dengan hal tersebut kegiatan yang dimaksud adalah tingkat keseringan dari penggunaan *smartphone* dan durasi atau lama penggunaan *smartphone* yang dilakukan oleh pengguna. Intensitas penggunaan *smartphone* yang semakin meningkat dan tidak dikendalikan dapat menimbulkan kecanduan *smartphone*.<sup>4</sup>

Pemakaian *smartphone* dikategorikan dengan intensitas tinggi jika menggunakan *smartphone* dengan durasi lebih dari 120 menit /hari dan dalam sekali pemakaiannya berkisar > 75 menit . selain itu, dalam sehari bisa berkali-kali (lebih dari 3 kali pemakaian) pemakaian *smartphone* dengan durasi 30-75 menit akan menimbulkan kecanduan dalam pemakaian *smartphone*. selanjutnya penggunaan *smartphone* dengan intensitas jika menggunakan *smartphone* dengan durasi lebih dari 40-60 menit/hari dan intensitas penggunaan dalam sekali penggunaan 2-3 kali /hari setiap penggunaan. Kemudian, penggunaan *smartphone* yang baik adalah dengan kategori rendah yaitu dengan durasi penggunaan <30 menit /hari dan intensitas penggunaan maksimal 2

---

<sup>3</sup>Agavenia Rini Amorrose, "Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial Dengan Komunikasi Interpersonal Pada Remaja Di Kota Medan" *Http://Repository. Uhn. Ac.Id/Handle/123456789/7416*, Diakses 01 Oktober 2022.

<sup>4</sup>Fernita Nurningtyas Dan Yulia Ayriza, "Pengaruh Control Diri Terhadap Intensitas Penggunaan Smartphone Pada Remaja," *Jurnal Acta Psychologia*, Volume 3, No.1, 2021, hlm.2.

kali pemakaian.<sup>5</sup> Waty dan fourianalisyawati menyebutkan bahwa durasi ideal untuk penggunaan *smartphone* adalah 4 jam 17 menit dalam sehari.<sup>6</sup>

### c. Fungsi *Smartphone*

Dalam perkembangan *smartphone* saat ini, *smartphone* tidak hanya berfungsi untuk menelepon atau mengirim pesan tetapi fungsi *smartphone* juga berkembang fungsinya yaitu dapat mengambil gambar, merekam suara atau segala aktivitas, dan juga dapat mengakses internet sebagai informasi, hiburan, dan sebagainya tergantung si pengguna *smartphone*.

Dengan perkembangan teknologi internet, fungsi *hsmartphone* tidak hanya sebatas sebagai alat komunikasi.berikut ada fungsi *smartphone* yang selama ini mungkin telah kita manfaatkan.:

- 1) Fungsi *smartphone* sebagai media komunikasi.
- 2) Fungsi *smartphone* sebagai media informasi.
- 3) Fungsi *smartphone* sebagai media pembelajaran.
- 4) Fungsi *smartphone* sebagai media hiburan.
- 5) Fungsi *smartphone* dalam dunia kerja dan bisnis.
- 6) Fungsi *smartphone* dalam dunia keagamaan.

---

<sup>5</sup> Ita Paridawati, Dkk. "Persepsi Orang Tua Terhadap Penggunaan *Smartphone* Pada Anak Usia Dini Di Desa Indrasakti Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar," *Jurnal On Teacher Education* Volume 2, No. 2, 2021, hlm.5.

<sup>6</sup>Fernita Nurningtyas Dan Yulia Ayriza, "Pengaruh Control Diri Terhadap Intensitas Penggunaan *Smartphone* Pada Remaja," *Jurnal Acta Psychologia*, Volume 3, No. 1, 2021, hlm.2.

Walaupun *smartphone* memiliki banyak fungsi, namun sebagai pengguna kita harus tetap bijak menggunakannya.

c. Dampak Penggunaan *Smartphone*

Beberapa dampak positif dari *smartphone* bagi penggunanya yaitu diantaranya: sebagai alat komunikasi, sebagai alat informasi, sebagai alat pembelajaran, sebagai alat hiburan, sebagai alat dunia kerja dan bisnis, sebagai alat dakwah dan keagamaan.<sup>7</sup> Dari manfaat tersebut banyak yang menggunakan *smartphone* karena kita bisa memanfaatkan *smartphone* tersebut. Diantara dampak positif lainnya yaitu:

- 1) Anak/pelajar harus mengikuti perkembangan IPTEK agar tidak tertinggal perkembangan zaman.
- 2) Mempermudah komunikasi
- 3) Menambah pengetahuan tentang perkembangan teknologi. Karna bagaimnapun teknologi hari ini sudah mulai berkembang pesat kesemua daerah.
- 4) Meminimalisir anak/pelajar dari gptek.
- 5) Mengoperasikan handphone juga dapat mengaktifkan kreatifitas, dan daya pikir pelajar.
- 6) Pelajar jadi lebih mengetahui berita-berita melalui handphone,<sup>8</sup>

Salah satu media sosial yang dapat dijadikan sekaligus sebagai media pembelajaran adalah internet. Internet merupakan suatu media untuk berbagi informasi dan berinteraksi kapan dan dimana saja. Intenet dipergunakan sebagai media pembelajaran.

---

<sup>7</sup>Ary Antony Putra, Dkk."Pengaruh Penggunaan Handphone Pada Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Al-Hikmah:Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, Volume 18, No.1, April 2021,hlm.83.

<sup>8</sup> Hikmah Nur F Dan Imam Tabroni, "Dampak *Handphone* Dalam Pembelajaran Bagi Anak Di Les Nurul Ilmi Sempur," *Kanpret Journal*, Volume 1, No.4, September 2022,hlm.83.

Penggunaan internet mendorong peserta didik menjadi lebih aktif belajar.<sup>9</sup>

Selain itu penggunaan *smartphone* juga memiliki dampak negatif yaitu diantaranya : anak menjadi malas belajar, konsentrasi belajar dan perkembangan anak terganggu, sikap, perilaku dan mental anak terpengaruh, pemborosan.<sup>10</sup>

Selain itu *smartphone* bisa mempunyai dampak negatif diantaranya :

- 1) Anak menjadi kurang disiplin dan tidak baik juga bagi kesehatan matanya apabila terlalu lama menggunakan *smartphone*.
- 2) Mengganggu perkembangan anak.
- 3) Mengganggu konsentrasi belajar.<sup>11</sup>

Ada banyak sekali aplikasi-aplikasi yang dapat digunakan oleh seseorang. Sehingga seseorang tidak bosan jika bermain *smartphone* terus. Dalam *smartphone* juga banyak terdapat media sosial dan juga permainan game online yang lebih banyak memberikan dampak negatif bagi remaja terhadap pelaksanaan ibadah shalat.dampak negatifnya antara lain : dapat melalaikan

---

<sup>9</sup>Asfiati, *Inovasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dan Madrasah* (Jakarta: Kencana, 2021), hlm. 117.

<sup>10</sup>Ary Antony Putra, Dkk."Pengaruh Penggunaan *Handphone* Pada Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Al-Hikmah:Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, Volume 18, No.1, April 2021,hlm.84.

<sup>11</sup>Hikmah Nur F Dan Imam Tabroni, "Dampak *Handphone* Dalam Pembelajaran Bagi Anak Di Les Nurul Ilmi Sempur," *Kanpret Journal*, Volume 1, No.4, September 2022,hlm.84.

shalat, menunda-nunda waktu shalat, mengerjakan shalat hanya ketika ingat bahkan remaja juga sering meninggalkan shalat dengan alasan permainan game online yang seru, membuat remaja akan lupa waktu sehingga akan melalaikan kegiatan yang sudah menjadi kewajiban sehari-hari.<sup>12</sup>

## 2. Kedisiplinan Ibadah Shalat Fardhu

### a. Pengertian Disiplin

Terkait dengan pengertian disiplin, para ahli pendidikan banyak memberi batasan diantaranya menurut Siswanto memandang bahwa disiplin adalah suatu sikap menghormati, menghargai, patuh, dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak mengelak untuk menerima sanksinya apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya.

Kemudian menurut Flippo bahwa disiplin adalah setiap usaha mengkoordinasikan perilaku seseorang pada masa yang akan datang dengan mempergunakan hukuman dan ganjaran. Definisi di atas memfokuskan pengertian disiplin sebagai usaha untuk menata perilaku seseorang agar terbiasa melaksanakan sesuatu

---

<sup>12</sup> Rahmida Fitri Dan Indah Muliati, "Dampak Negative Game Online Terhadap Pelaksanaan Ibadah Shalat Remaja Di Nagari Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok," *As-Sabiqun Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 4, No.5, November 2022, hlm.7/1173.

sebagaimana mestinya yang dirangsang dengan hukuman dan ganjaran.<sup>13</sup>

Kedisiplinan dalam melaksanakan shalat dimulai dengan menumbuhkan kesadaran pada diri. Kesadaran bahwa shalat wajib untuk dilaksanakan, dan sebagai umat muslim harus taat menjalankan ibadah yang diperintahkan Allah Swt. Yang tergolong ke dalam disiplin shalat yaitu mengerjakan shalat sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku. Aturan-aturan yang terdapat dalam shalat telah diatur melalui syarat sah shalat yaitu suci badan dari hadas, nersih badan, pakaian, tempat dari najis menutup aurat, melaksanakan shalat jika sudah masuk waktu shalat, dan menghadap kiblat.<sup>14</sup>

#### b. Pengertian Ibadah Shalat Fardhu

Menurut ulama fiqih, ibadah adalah semua bentuk pekerjaan yang bertujuan memperoleh keridhaan Allah Swt. Dan mendambakan pahala darinya di akhirat.<sup>15</sup> Jadi ibadah yaitu suatu aktivitas yang dilakukan sesuai dengan ajaran agama islam baik secara fisik maupun nonfisik tanpa paksaan dari orang lain (ikhlas) untuk mendapatkan ridha Allah Swt.

---

<sup>13</sup>Sri Indra Wahyuni Dan Ema Fitri Lubis, "Analisis Disiplin Kerja Karyawan Pada PT.Kharisma Dayung Utara Pekanbaru," *Jurnal Valuta*, Volume 6, No. 1, April 2020, hlm.3-4.

<sup>14</sup>Bella Shantika Dan Rahmi Wiza, "Strategi Guru Pai Dalam Menerapkan Kedisiplinana Shalat Siswa SD IT Mutiara Kota Pariaman" *Jurnal Pendidikan Dasar*, Volume 6, No.4, Desember 2022, hlm.3.

<sup>15</sup>Ahmad Thib Raya Dan Siti Musda Mulia, *Menyelami Seluk-Beluk Ibadah Dalam Islam*, (Bogor: Prenada Media, 2003), hlm 137.

Shalat berarti doa atau rahmat. Shalat dikatakan sebagai doa karena gerakan-gerakan dari shalat seluruhnya mengandung mengandung makna doa yang ditujukan kepada Allah Swt.<sup>16</sup> Sedangkan dalam buku fikih yang ditulis oleh Ali Imran Sinaga shalat menurut bahasa dapat digunakan untuk beberapa arti, diantaranya doa dan rahmah. Selanjutnya, menurut istilah, ibadah adalah sesuatu yang terdiri dari perkataan dan perbuatan tertentu yang dimulai dengan takbir bagi Allah Swt. Dan diakhiri dengan memberi salam.<sup>17</sup>

Perintah shalat ini hendaklah ditanamkan kedalam hati dan jiwa anak-anak dengan cara pendidikan yang cermat, dan dilakukan sejak kecil, sebagaimana tersebut dalam hadist nabi Muhammad saw. Sebagai berikut :

مُرُوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سَبْعِ سِنِينَ ، وَاضْرِبُوهُمْ عَلَيْهَا وَهُمْ  
أَبْنَاءُ عَشْرِ سِنِينَ

Artinya : perintahkanlah anak-anakmu mengerjakan shalat di waktu usia mereka meningkat tujuh tahun, dan pukullah (kalau enggan melakukan shalat) di waktu usia mereka meningkat sepuluh tahun.” (H.R. Abu Dawud).

<sup>16</sup>Anisa Maya Umri Hayati, “Shalat Sebagai Sarana Pemecah Masalah Kesehatan Mental (Psikologis)” *Jurnal Spiritulita* Volume 3, No.1, 2019, hlm.4.

<sup>17</sup>Ali Imran Sinaga, *Fikih Bagian Pertama Taharah, Ibadah, Muamala*, (Bandung: Cita Pustaka Media Perintis, 2011), hlm.39.

Shalat diartikan sebagai pernyataan bakti dan memuliakan Allah Swt dengan gerakan-gerakan badan dan perkataan-perkataan tertentu dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan taslim dan dilakukan waktu-waktu tertentu setelah memenuhi syarat-syarat tertentu.

Shalat merupakan perwujudan dari rasa kelemahan seorang manusia dan rasa membutuhkan seorang hamba terhadap tuhan dalam bentuk perkataan dan perbuatan sekaligus, sebagai perwujudan ketaatan seorang hamba terhadap perintah dan kewajiban dari tuhan.<sup>18</sup>

Shalat disyari'atkan pada malam isra' mi'raj. Hukumnya adalah fardhu 'ain bagi setiap orang muslim yang mukallaf, yang ditetapkan dengan dalil Al-Qur'an, sunnah dan ijma'.<sup>19</sup>

Dalam firman Allah SWT:

وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Artinya: “kerjakanlah shalat, sesungguhnya shalat itu mencegah perbuatan jahat (keji) dan yang munkar.

Sesungguhnya mengingat Allah SWT (shalat) adalah

<sup>18</sup> Ahmad Thib Raya Dan Siti Musda Mulia, *Menyelami Seluk-Beluk Ibadah Dalam Islam*, (Bogor: Prenada Media, 2003), hlm. 173.

<sup>19</sup> Rahman Ritonga Dan Zainuddin, *Fiqh Ibadah* (Jakarta Selatan: Penerbit Gaya Media Pratama Jakarta, 2002), hlm. 87.

lebih besar (keutamaanya dari pada ibadah lainnya).”(Q.S. Al-Ankabut:45)

Para nabi menyebarkan agama islam kepada kaumnya dengan bertindak sebagai guru. Pendidikan agama islam adalah bentuk usaha para nabi menggunakan media yang tepat yakni melalui media perbuatan nabi sendiri dengan memberikan contoh teladan yang baik<sup>20</sup>. Seperti halnya sholat nabi memberikan contoh tata cara sholat yang benar.

Jadi,shalat merupakan suatu aktivitas yang diawali dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam. Shalat merupakan kewajiban bagi setiap muslim yang mukallaf,dengan mendirikan shalat maka telah terpenuhi salah satu rukun islam yang kedua yaitu mendirikan shalat. Shalat juga mencegah kita dari perbuatan keji dan munkar.

#### c. Syarat Wajib Shalat

Syarat wajib shalat yaitu syarat yang mewajibkan seseorang untuk melakukan shalat. Seseorang yang telah memenuhi syarat itu wajib melakukan shalat. Secara singkat, syarat wajib itu ada tiga, yaitu muslim ( setiap orang islam), balig,(orang yang telah mencapai umur tertentu dan telah smpai umurnya untuk

---

<sup>20</sup>Asfiati, *Manajemen Pendidikan Pembelajaran Agama Islam Berorientasi Pada Pengembangan Kurikulum 2013* (Bandung,: Ciptapustaka Media, 2014), hlm. 95-96.

menunaikan kewajiban agama), dan berakal (orang-orang yang akalannya sehat dan waras).<sup>21</sup>

Sementara dalam risalah tuntunan shalat lengkap syarat wajib shalat ada lima yaitu, beragama islam, sudah baligh, berakal, suci dari haid dan nifas, telah mendengar ajakan dakwah islam.

#### d. Syarat Sah Shalat

Syarat sah shalat yaitu syarat yang harus dienuhi oleh seseorang, sehingga shalat itu dipandang sah menurut hukum (syariat) yaitu; suci dari dua hadats (kecil dan besar)., suci seluruh anggota badan, pakaian dan tempat dari najis, menutup aurat, masuk waktu yang telah ditentukan untuk masing-masing shalat, menghadap kiblat, mengetahui mana yang fardhu dan mana yang sunah, menjauhi perkara-perkara yang membatalkan shalat.<sup>22</sup>

#### e. Rukun Shalat

Rukun menurut pengertian istilah adalah bagian atau unsur yang sama sekali tidak dapat dilepas dari sesuatu yang lain, dan jika unsur itu terlepas, maka sesuatu yang lain itu tidak bermakna sama sekali. apabila rukun itu terlepas, maka shalat, seseorang dinilai tidak sah.<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup> Ahmad Thib Raya Dan Siti Musda Mulia, *Menyelami Seluk-Beluk Ibadah Dalam Islam*, (Bogor: Prenada Media, 2003), hlm195-196.

<sup>22</sup> Moh. Rifa'I, *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*, (Semarang : PT. Karya Toha Putra Semarang, 2019). hlm.33.

<sup>23</sup> Ahmad Thib Raya Dan Siti Musda Mulia, *Menyelami Seluk-Beluk Ibadah Dalam Islam*, (Bogor: Prenada Media, 2003), hlm.202.

Adapun rukun shalat yaitu: niat, takbiratul ihram, berdiri bagi yang mampu, membaca al-fatihah, pada tiap-tiap rakaat, rukuk dengan tumakninah, I'tidal dengan tumakninah, sujud dua kali dengan tumakninah, duduk diantara dua sujud dengan tumakninah, duduk tasyahud akhir dengan tumakninah, membaca tasyahud akhir, membaca shalawat kepada nabi Muhammad Saw, ketika tasyahud akhir, membaca salam yang pertama, tertib (berurutan mengerjakan rukun-rukun tersebut).<sup>24</sup>

f. Sunnah Shalat

Menurut golongan syafi'iyah sunat shalat dikelompokkan kepada dua macam, yaitu sunat ab'dh dan sunat hai'at. Sunat ab'adh adalah sunat yang apabila tidak dikerjakan ditempel dengan sujud sahwi, sebaiknya sunat hai'at bila tertinggal tidak ditempel dengan sujud sahwi.<sup>25</sup>

1) Sunah ab'adh

- a) Membaca tasyahud awal
- b) Membaca shalawat pada tasyahud awal.
- c) Membaca shalawat atas keluarga nabi saw Pada tasyahud akhir.
- d) Membaca qunut pada shalat subuh dan shalat witir pada pertengahan hingga akhir bulan ramadhan.

---

<sup>24</sup> Moh. Rifa'I, *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*, (Semarang : PT. Karya Toha Putra Semarang, 2019), hlm.33-34.

<sup>25</sup> Rahman Ritonga Dan Zainuddin, *Fiqh Ibadah* (Jakarta Selatan:Penerbit Gaya Media Pratama Jakarta, 2002), hlm.104.

## 2) Sunat hai'at

- a) Mengangkat kedua belah tangan ketika takbiratul ihram, ketika akan rukuk, ketika I'tidal dan ketika berdiri dari tahiyat awal.
- b) Meletakkan telapak tangan yang kanan di atas pergelangan yang kiri ketika berdekap (sedakep).
- c) Membaca doa ititah setelah takbiratul ihram.
- d) Membaca ta'awwudz ( ketika hendak membaca fatihah.
- e) Membaca aamiin sesudah fatihah.
- f) Membaca surah Al-Qur'an pada dua rakaat permulaan setelah membaca fatihah.
- g) Mengeraskan bacaan fatihah dan surah pada rakaat pertama dan kedua pada shalat maghrib, isya' dan subuh.
- h) Membaca takbir ketika gerakan naik turun.
- i) Membaca tasbih ketika rukuk dan sujud.
- j) Membaca "sami'allahu liman hamidah" ketika bangkit dari rukuk dan membaca rabbanaa lakal-hamdu....ketika i'tidal.
- k) Meletakkan telapak tangan di atas paha pada waktu duduk tasyahud awal dan akhir,dengan membentangkan jari-jari tangan kiri dan menggenggamkan yang kanan kecuali jari telunjuk.

- l) Duduk iftirasy dalam semua duduk shalat.
- m) Duduk tawarruk (bersimpuh) pada waktu duduk tasyahud akhir.
- n) Membaca salam yang kedua.
- o) Memalinkan muka ke kanan dan ke kiri masing-masing waktu salam pertama dan kedua.

g. Waktu-Waktu Shalat Fardhu

Shalat fardhu itu ada lima, dan masing-masing mempunyai waktu yang ditentukan. kita diperintahkan menunaikan shalat-shalat itu didalam waktunya maing-masing.

- 1) Zuhur; Awal waktunya setelah matahari condong dari pertengahan langit. Akhir waktunya apabila bayang-bayang sesuatu benda telah sama panjangnya dengan benda itu.
- 2) Asar; Waktunya mulai dari habisnya waktu zhuhur,sampai terbenamnya matahari.
- 3) Maghrib; Waktunya dari terbenamnya matahari sampai hilangnya syafaq (awan senja) merah.
- 4) Isya'; Waktunya mulai terbenam x (awan senja),hingga terbit fajar.
- 5) Subuh ; Waktunya dari terbit fajar shidiq, hingga terbit matahari.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> Moh. Rifa'I, *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*, (Semarang : PT. Karya Toha Putra Semarang, 2019). hlm.62.

#### h. Hikmah Shalat

Dengan melaksanakan shalat ada beberapa hikmah shalat diantaranya;

- 1) meningkatkan ketakwaan kepada Allah Swt.
- 2) memberikan ketenangan dalam diri baik lahir maupun batin
- 3) mendapatkan kecintaan kepada Allah Swt.
- 4) Mencegah perbuatan keji dan mungkar.
- 5) Shalat akan menyucikan dan membersihkan jiwa.
- 6) Shalat merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang melebihi segala-galanya.
- 7) Memberikan ketentraman dan mendamaikan srta menjadikan seseorang merasakan kenikmatan hakiki yang tidak akan ia dapati selain dari padanya.<sup>27</sup>

Shalat ternyata banyak sekali memiliki manfaat dalam kehidupan kita sehari-hari. selain menenangkan jiwa dan pikiran ketika mendekati diri dengan Allah Swt. Shalat juga menyehatkan bagi tubuh kita.<sup>28</sup>

#### i. Indikator Kedisiplinan Shalat

Disiplin ibadah pelaksanaan ibadah yang terus menurut sesuai dengan waktu dan rukun-rukunnya. Allah SWT memerintahkan kepada kita untuk menjaga shalat pada waktunya

---

<sup>27</sup>Tim Humas, "7 Hikmah Shalat Lima Waktu" <https://an-nur.ac.id/7-hikmah-sholat-lima-waktu/>, diakses 20 Agustus 2023 pukul 12.33 WIB.

<sup>28</sup>Aqidatur Rofiqoh, "Shalat Dan Kesehatan Jasmani." *Jurnal Spiritualita*, Volume 4, No.1, 2020, hlm.2.

dalam artian ketika waktu shalat fardhu tiba kita hendak melaksanakan ibadah tersebut dan khusyuk dalam melaksanakannya. Allah SWT berfirman:

وَأَقِمِ الصَّلَاةَ طَرَفِي النَّهَارِ وَزُلْفَا مِّنَ اللَّيْلِ إِنَّ الْحَسَنَاتِ  
يُذْهِبْنَ السَّيِّئَاتِ ذَلِكَ ذِكْرَى لِلذَّكِرِينَ

Artinya: “Dan dirikanlah shalat pada kedua tepi siang (pagi dan petang) dan pada bagian dari permulaan malam.

Sesungguhnya perbuatan-perbuatan yang baik itu menghapuskan (dosa) perbuatan-perbuatan yang buruk.

Itulah peringatan bagi orang-orang yang ingat.”

(QS.Hud:114)

Adapun dibawah ini merupakan indikator kedisiplinan shalat antara lain:

#### 1) . Ketaatan Menjalankan Ibadah Shalat

Ketaatan berasal dari kata taat yang diberi awalan ke dan akhiran an. Dalam kamus besar bahasa Indonesia ketaatan adalah ketundukan, kepatuhan, kesetiaan, dan kesalehan. Ketaatan beragama adalah kecenderungan manusia untuk berbakti kepada Allah SWT diwujudkan dengan melaksanakan

segala apa yang diperintahkan Allah SWT dan menjauhi larangannya.<sup>29</sup>

## 2. Kesadaran Menjalankan Ibadah Shalat

Kesadaran dalam beribadah merupakan keadaan dalam memahami hal-hal yang berkaitan dengan ibadah sehingga dapat diimplementasikan ke dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya kesadaran beribadah tersebut maka akan muncul tingkah laku yang sesuai dengan ajaran Islam. Hal tersebut muncul karena konsistensi antara kepercayaan terhadap Allah sebagai unsur kognitif yang memiliki integrasi secara kompleks antara pengetahuan, perasaan serta tindakan beribadah dalam diri seseorang.

Selain itu, kesadaran beribadah sangat penting dalam rangka mencapai kesehatan mental yang baik, karena seseorang dapat dikatakan sadar apabila dia mengerti dan memahami serta mengetahui akan kondisinya sehingga mampu mengendalikan perasaan dan perilaku dalam mencapai keridhaan Allah SWT. Dalam hal ini shalat adalah salah satu ibadah yang harus dilakukan oleh hambanyayang beriman kepada Allah SWT.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup>Yayat Suharyat, "Hubungan Pengetahuan Agama Islam Generasi Milenial Dengan Ketaatan Menjalankan Ibadah Sholat", *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Volume 6, No. 12, Desember 2023, hlm.2.

<sup>30</sup>Komaruddin, "Bimbingan Rohani Islam Dalam Meningkatkan Ibadah Shalat Pada Pasien Rawat Inap", *Jurnal Ghaidan*, Volume 7, No. 1, 2023, hlm.1.

### 3. Melaksanakan Shalat Sesuai Waktunya dan Tepat Waktu

Waktu-waktu shalat dimulai dari shalat subuh hingga isya'. Jika kita mendengar seruan adzan maka artinya waktu shalat telah tiba dan hendaknya kita menyegerakan untuk mengambil air wudhu dan melaksanakan shalat. Shalat fardhu merupakan ibadah yang ditentukan waktunya yang harus dilaksanakan sesuai dengan waktunya. Jika tidak dilaksanakan sesuai waktu dan aturan maka termasuk golongan orang yang melalaikan shalat.<sup>31</sup>

### 4. Melaksanakan Shalat dengan Tata Cara

Mendirikan shalat sesuai dengan aturan-aturan yang telah ditentukan yaitu dengan memenuhi dan melaksanakan syarat-syarat dan rukunnya. Diantara syarat sah shalat adalah persiapan shalat dengan bersuci, baik dengan wudhu atau mandi besar atau dengan tayamum tatkala air tidak ada ada uzur menggunakan air. Hal ini berarti bahwa pelaksanaan ibadah shalat mendorong seseorang untuk membersihkan dan kesucian jasmani dengan bentuk yang berkesinambungan dan komprehensif. Hal itu dikarenakan

---

<sup>31</sup>Sasra Yulina, "Penerapan Pembelajaran *Student Centered Learning* Dalam Meningkatkan Kemampuan Shalat Siswa Kelas VII Di SMP Negeri B4 Rejang Lebong Tahun 2021", *Jurnal Ei-Ta'dib*, Volume 2, No. 1, April 2022, hlm. 10.

syarat sholat adalah kebersihan pelaku sholat pada jasmaninya, pada pakaiannya, dan pada pada tempat shalatnya.<sup>32</sup>

Shalat juga memiliki kedudukan istimewa dalam pengamalannya dimana ibadah shalat menjadi ibadah yang paling penting dari pada ibadah-ibadah lainnya. tegak tidaknya islam seseorang itu terletak kepada pelaksanaan dan pengamalan ibadah shalatnya, dengan ,mendirikan shalat akan selalu memperoleh rahmatnya serta shalat menjadi sebuah kunci terbukanya pintu surga.<sup>33</sup>

## B. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan kajian kepustakaan, berikut dikemukakan beberapa penelitian terlebih dahulu yang ada kaitannya dengan penelitian ini antara lain:

Penelitian yang dilaksanakan oleh Santika Fatmawati yaitu tentang Pengaruh Penggunaan Handphone Terhadap Aktivitas Ibadah Siswa SMP Negeri 166 Jakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif penggunaan handphone terhadap aktivitas ibadah siswa. Hal tersebut berarti semakin sering siswa menggunakan handphone maka semakin berdampak negatif terhadap aktivitas ibadah siswa. Dampak negatif yang dimaksud yaitu siswa semakin malas shalat

---

<sup>32</sup> Syaeful Rokim, "Ibadah-Ibadah Ilahi Dan Manfaatnya Dalam Pendidikan Jasmani" *Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Volume , 4, Januari 2015 hlm. 5-6.

<sup>33</sup> Hudzaifah Achmad Qotadah, "Covid-19: Tinjauan Maqasid Al-Shariah Terhadap Penanguhan Pelaksanaan Ibadah Shalat di Tempat Ibadah 9hidz Al-Nafs Lebih Utama Dari Hifdz Al-Dini" *Salam; Jurnal Sosial & Budaya Syar-I*, Volume , 7, No. 7, 2020. hlm.3.

diawal waktu, semakin jarang membaca Al-Qur'an, semakin malas belajar dan membaca buku. Pengaruh negatif penggunaan handphone terhadap aktivitas ibadah siswa SMP Negeri 166 Jakarta secara keseluruhan tergolong dalam kategori cukup kuat (KD = 25,4 % ). Hal ini juga menunjukkan bahwa selain faktor penggunaan handphone juga ada faktor lain yang memberi dampak negatif terhadap aktivitas ibadah siswa.<sup>34</sup>

penelitian yang dilakukan oleh Syifa Luthfiyah yaitu tentang Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Kedisiplinan Ibadah Shalat Fardhu Mahasiswa BKI 2019 di IAIN Kudus. . Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan handphone terhadap kedisiplinan ibadah shalat fardhu Mahasiswa BKI 2019 di IAIN Kudus. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan handphone mempengaruhi kedisiplinan ibadah sholat fardhu Mahasiswa BKI 2019 di IAIN Kudus.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Durrotul Yatima yaitu tentang Pengaruh Penggunaan Handphone terhadap Kedisiplinan Shalat Fardhu Siswa Kelas VII Di SMP Muhammadiyah 1 Semarang. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif penggunaan handphone terhadap kedisiplinan shalat fardhu siswa kelas VII di SMP

---

<sup>34</sup>Santika Fatmawati, "Pengaruh Penggunaan Handphone Terhadap Aktivitas Ibadah Siswa Smp Negeri 166 Jakarta" *Skripsi*, (Medan: UIN Sumatera Utara, 2018).hlm. 85.

Muhammadiyah 1 Semarang. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan handphone mempengaruhi kedisiplinan sholat fardhu siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 1 Semarang.<sup>35</sup>

Dari 3 penelitian relevan diatas Persamaannya dengan penelitian yang akan dilaksanakan terletak pada variabel dependen yaitu penggunaan *smartphone*. Dan juga pada variabel independen yaitu kedisiplinan shalat fardhu siswa dan tempat penelitiannya di Madrasah Tsanawiyah Padangsidempuan Batunadua.

### **C.Kerangka Pikir**

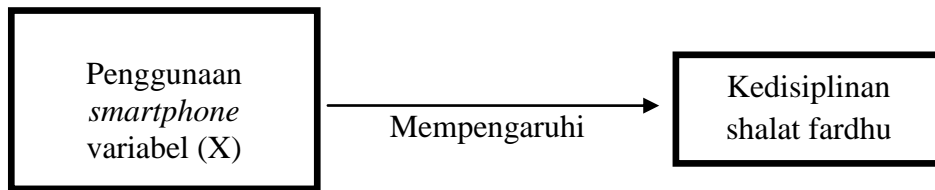
Berdasarkan penjelasan landasan teori di atas maka kerangka berfikir penelitian ini sebagai berikut:

Variabel X ( penggunaan *smartphone* ) mempengaruhi kedisiplinan shalat fardhu siswa. Dalam hal ini siswa sering lalai dan malas melakukan ibadah. Variabel Y ( kedisiplinan shalat fardhu) dipengaruhi banyak hal. Diantaranya kesibukan dalam bimedia sosial (menggunakan *smartphone*).

Oleh karena itu, dapat ditarik suatu pernyataan hipotesis bahwa penggunaan *smartphone* berpengaruh terhadap kedisiplinan shalat fardhu siswa.

---

<sup>35</sup>Durrotul Yatima, "Pengaruh Penggunaan Handphone Terhadap Kedisiplinan Shalat Fardhu Siswa Kelas VII di SMP Muhammadiyah 1 Semarang Tahun Ajaran 2016/2017 ", *Skripsi*, (Semarang:UIN Wali Songo, 2017), hlm. 87.



**Gambar 2.1**  
**Bagan pengaruh penggunaan handphone terhadap aktivitas ibadah siswa**

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

Hipotesis nihil ( $H_0$ ) : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan *smartphone* terhadap kedisiplinan shalat fardhu siswa .

Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) : Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan *smartphone* terhadap kedisiplinan shalat fardhu siswa.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Persiapan Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Padangsidimpuan (PMTsN 3 Padangsidimpuan). Sebelum beralih menjadi Persiapan MTsN 3 Padangsidimpuan, dulunya sekolah tersebut merupakan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Padangsidimpuan (MTsN 1 Padangsidimpuan). Dahulunya pusat MTsN 1 Padangsidimpuan berada di Sadabuan Komplek dan di Ujung Gurap merupakan cabang MTsN 1 Padangsidimpuan. Pada tahun 2018, cabang MTsN 1 Padangsidimpuan sudah beralih menjadi Persiapan MTsN 3 Padangsidimpuan. Penelitian ini akan dilaksanakan pada 20 Januari tahun 2024- 25 Februari 2024..

#### **B. Jenis dan Metode Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. “Penelitian kuantitatif adalah penelitiann yang menggunakan data kuantitatif (data yang berbentuk angka atau data yang diangkakan)”.<sup>1</sup>

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode korelasional. Penelitian korelasi atau korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel. Adanya hubungan dan tingkat variabel ini penting karena

---

<sup>1</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 16.

dengan mengetahui tingkat hubungan yang ada, peneliti akan dapat mengembangkannya sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>2</sup>

Penelitian ini diawali dengan pengumpulan data, kemudian diolah dan dianalisis. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba mengungkapkan hubungan antara dua variabel, yaitu variabel pengaruh penggunaan *smartphone* (x) dengan variabel kedisiplinan shalat fardhu siswa (y).

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Sugiyono dalam bukunya menyebutkan bahwa, “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: Objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini, populasinya adalah seluruh siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Padangsidempuan Batunadua yaitu berjumlah 56 yaitu 19 siswa dan 37 siswi.

#### 2. Sampel Penelitian

Menurut helaluddin dan wijaya sampel merupakan bagian kecil dari jumlah populasi yang ditentukan untuk dimanfaatkan dalam proses pengambilan data dalam penelitian.<sup>4</sup>

Dari populasi diatas maka digunakan pendapat dari Suharsimi Arikunto bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

---

<sup>2</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016),Hlm. 92.

<sup>3</sup>Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 61.

<sup>4</sup>Helaluddin Dan Wijaya, *Analisis Data Kualitati* (Makassar: Researchgate, 2019) hlm.62.

selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar atau lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Tergantung dari kemampuan peneliti dari berbagai macam segi.<sup>5</sup> Teknik pengambilan sampel yang digunakan penelitian ini yaitu populasi sampling.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik populasi sampling yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, atau peneliti yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.<sup>6</sup> Jadi dari penjelelasan tersebut maka peneliti mengambil sampel seluruh populasi penelitian yaitu berjumlah 56 siswa dengan 19 siswa laki-laki dan 37 siswi perempuan.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrument penelitian ini menggunakan angket. Bentuk lembaran angket dapat berupa sejumlah pertanyaan tertulis. Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi dari responden tentang apa yang dialami dan diketahuinya”.<sup>7</sup> Dalam hal ini angket digunakan untuk menyaring data yang berhubungan dengan variabel penggunaan *smartphone* dan kedisiplinan shalat fardhu siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Padangsidempuan Batunadua.

---

<sup>5</sup>Suharismi Arikunto, *Model Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm.113.

<sup>6</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung:: ALFABETA, 2012), hlm150

<sup>7</sup>Supriyadi, *Pengembangan Instrument Penelitian Dan Evaluasi*, (Pekalongan:Ptnasya Expanding Management, 2020), hlm.6.

Angket dalam penelitian ni menggunakan skala *likert* dengan tingkatan 4 alternatif jawaban, yaitu : Sering sekali (SS), Sering (S), Jarang (J) dan Tidak pernah (TP).

**Tabel 3.1**

**Skor Alternatif Jawaban**

No	Penggunaan handphone	Pertanyaan	
		Positif	Negatif
1	Sering sekali (SS)	4	1
2	Sering (S)	3	2
3	Jarang (J)	2	3
4	Tidak Pernah (TP)	1	4

**Tabel 3.2**

**Kisi-kisi angket variabel (X) penggunaan *smartphone***

Variabel	Indikator	Sub indikator	No. Soal
Penggunaan <i>smartphone</i> (x)	Intensitas penggunaan <i>smartphone</i> .	Waktu penggunaan <i>smartphone</i>	1,2
		Durasi penggunaan <i>smartphone</i>	9,20
	Dampak positif penggunaan <i>smartphone</i>	<i>Smartphone</i> sebagai media belajar	3, 13
		Menambah wawasan keilmuan	5, 6
		komunikasi	4
	Dampak negatif penggunaan	Kebiasaan membuang waktu untuk kegiatan tidak bermanfaat	11, 12, 15
Menunda-nunda dalam beribadah		14,16,	

	<i>smartphone</i>		17,18
		Mengganggu kesehatan	7, 19
		Mengembangkan sifat buruk	10
		Gangguan tidur	8

**Table 3.3**

**Kisi- kisi angket variabel (Y) kedisiplinan shalat fardhu**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub indikator</b>	<b>No. Soal</b>
Kedisiplinan shalat fardhu (Y)	Ketaatan dalam menjalankan ibadah	Menghayati makna bacaan shalat	2, 15
		Konsisten melaksanakan ibadah shalat fardhu	3,20
	Kesadaran dalam menjalankan ibadah shalat	Ikhlaskan melaksanakan shalat	12, 17
		Mengetahui hukum shalat	14, 16
	Tertib Dalam shalat	Melaksanakan shalat tepat waktu dan sesuai waktunya	4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 18,
		Mengetahui syarat dan rukun shalat	1, 6,19, 13

**E. Pengembangan Instrumen**

1. Uji Validasi

Validasi Merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen penelitian. Pengujian validasi mengacu pada sejauh mana suatu instrumendalam menjalankan fungsi.

Instrument dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.<sup>8</sup>

Sebelum peneliti terjun kelapangan untuk membagikan angket kepada responden, peneliti terlebih dahulu melkakukan uji coba instrument. Tujuan diadakannya uji coba adalah diperolehnya inormasi mengenai kualitas instrumen yang digunakan, yaitu informasi mengenai sudah atau belum memenuhi persyaratan. Adapun untuk menentukan subjek dalam uji coba instrumen penelitian ini syaratnya terdapat kesamaan karakteristik dengan sampel. Uji coba dilakukan disihitung padangsdimpuan. Dalam uji coba instrument ini peneliti memberikan arahan atau tata cara pengisiannya kepada subjek yang diujicobakan,

Untuk perhitungan uji validasi dari sebuah instrumen dapat menggunakan rumus *korelasi product moment* atau dikenal juga dengan *korelasi pearson*. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien Korelasi *Product Moment*

$N$  : Jumlah Subyek Penelitian (Responden)

$\sum X$  : Jumlah Variabel Bebas (X)

---

<sup>8</sup> Slamet Riyanto Dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, (Yogyakarta: CV Budi Utoma, 2020), hlm. 63.

$\Sigma Y$  : Jumlah Variabel Terikat (Y)

$\Sigma X^2$  : Jumlah Kuadrat Skor Variabel Bebas (X)

$\Sigma Y^2$  : Jumlah Kuadrat Skor Variabel Terikat (Y)

**Tabel 3.4**

**Koefisien korelasi**

<b>Interval koefisien</b>	<b>Tingkat hubungan</b>
0,80-1,000	Sangat kuat
0,60-0,799	kuat
0,40-0,599	Cukup kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat rendah

Jika nilai  $r_{xy}$  kategori kuat dan sangat kuat maka butir soal valid.

Setelah dilakukan pengujian uji validasi instrument penggunaan *smartphone* sebanyak 20 item pertanyaan dan instrument kedisiplinan shalat fardhu sebanyak 20 pertanyaan diperoleh valid. Pengelolaan data ini menggunakan bantuan *excel* dengan menggunakan 20 item pertanyaan penggunaan *smartphone* dan 20 item pertanyaan kedisiplinan shalat yang disesuaikan dengan indikator.

Berdasarkan hasil uji validitas angket variabel X (penggunaan *smartphone*) menunjukkan bahwa nilai  $r_{hitung}$  dari masing-masing item pertanyaan menunjukkan angka berada di interval koefisien 0,6 - 0,799.  $r_{hitung}$  berada pada interval kuat, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan valid. Item pertanyaan dikatakan valid apabila

tingkat hubungannya kuat yang berada pada interval 0,60 - 0,799 dan sangat kuat berada pada interval 0,80 - 1,000.

uji validitas angket variabel Y(kedisiplinan shalat fardhu) menunjukkan bahwa nilai  $r_{hitung}$  dari 24 item pertanyaan menunjukkan angka berada di interval koefisien 0,60 – 0,799.  $r_{hitung}$  berada pada interval kuat, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan valid. Item pertanyaan dikatakan valid apabila tingkat hubungannya kuat yang berada pada interval 0,60 - 0,799.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana pengukuran dari suatu tes tetap konsisten setelah dilakukan berulang-ulang terhadap subjek. Sehingga skor tidak mungkin valid apabila tidak reliabel. Namun, pengukuran yang reliabel belum tentu valid. Reliabilitas dapat diukur dengan jalan mengulang pertanyaan yang mirip pada nomor-nomor berikutnya, atau dengan jalan melihat konsistensinya (diukur dengan *korelasi* ) dengan pertanyaan lain.<sup>9</sup>

Untuk menghitung koefisien reliabilitas dilakukan dengan pengujian rumus berikut ini:<sup>10</sup>

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_p^2}{\sigma_t^2} \right)$$

---

<sup>9</sup> Asep Saepul Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hlm. 81-84.

<sup>10</sup>Sumardi, *Teknik Pengukuran Dan Penilaian Hasil Belajar*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hlm.94.

Dimana: 
$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

keterangan:

$r_{11}$  : reliabilitas tes

$k$  : banyaknya butir soal

$\sum \sigma_b^2$  : jumlah varians butir

$\sigma_i^2$  : varian total

$N$  : jumlah responden

Jika nilai alpha > 0,6 artinya reliabilitas mencangkupi hal ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten memiliki reliabilitas yang kuat. Reliabilitas instrumen dihitung melalui menu aplikasi *microsoft excel*. Didapatkan nilai realibilitas instrumen penggunaan *smartphone* sebesar 0,93528212, sedangkan pada kedisiplinan shalat fardhu nilai reliabilitasnya sebesar 0,925442975. Tersedia dalam lampiran.

#### F. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data peneliti menggunakan pendekatan analisis kuantitatif. Untuk memberikan gambaran umum tentang penggunaan *smartphone* (variabel X) dan kedisiplinan shalat fardhu (variabel Y), dilakukan dengan analisis secara deskriptif. Pada statistik deskriptif akan ditemukan cara-cara penyajian data atau analisis data yaitu sebagai berikut:

Sesuai dengan metode penelitian ini maka data yang bersifat kuantitatif diolah dengan analisis statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kualitas setiap variabel secara kumulatif dapat digunakan rumus:

$$TP = \frac{\sum skor\ variabel}{\sum item\ soal \times \sum responden \times nilai\ tertinggi} \times 100\%$$

Selanjutnya untuk mengetahui nilai kualitatif masing-masing variabel maka dijumlah tabel konversi nilai berikut ini:

**Tabel 3.5**

**Konversi tingkat pencapaian penggunaan *smartphone***

Interval nilai variabel	kualifikasi
75-100	Sangat baik
64-74	Baik
52-63	Cukup
41-51	Buruk
0-40	Sangat buruk

**Tabel 3.6**

**Konversi tingkat pencapaian kedisiplinan shalat fardhu**

Interval nilai variabel	kualifikasi
70-100	Sangat baik
56-69	Baik
42-55	Cukup

28-41	Buruk
0-27	Sangat buruk

## 2. Uji prasyarat

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji prasyarat tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan statistik parametrik atau statistik nonparametrik. Melalui uji ini, sebuah data hasil penelitian dapat diketahui bentuk distribusi data tersebut, yaitu berdistribusi normal atau tidak normal.<sup>11</sup>

Uji normalitas dalam penelitian ini dipergunakan untuk menguji data penggunaan *smartphone* dan data kedisiplinan shalat dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov,

Dasar ketentuan uji normalitas:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig.)  $> 0,05$  maka data penelitian berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig.)  $< 0,05$  maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

Demi kemudahan dalam uji normalitas, peneliti menggunakan SPSS. Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui bahwa hasil signifikansi  $0,200 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

---

<sup>11</sup>Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 277.

### b. Uji Homogenitas Varians

Homogenitas adalah perhitungan yang dilakukan untuk mengetahui sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Pengujian ini merupakan persyaratan sebelum melakukan pengujian lain. Pengujian ini digunakan untuk meyakinkan bahwa kelompok data memang berasal dari sampel yang sama. Uji homogenitas yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu uji *levene*. Uji *levene* merupakan metode pengujian homogenitas varians. Melalui metode *Levene* diketahui bahwa hasil signifikansinya yaitu  $0,127 > 0,05$  maka dapat disimpulkan distribusi data adalah homogen.

### 3. Regresi Linier sederhana

Regresi linear sederhana merupakan suatu prosedur untuk mendapatkan hubungan matematika dalam bentuk persamaan antara variabel *criterion* atau variabel tidak bebas tunggal dengan variabel *predictor* atau variabel bebas tunggal.

Rumus persamaan regresi linear dari Y terhadap X dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = nilai variabel terikat (kedisiplinan shalat fardhu)

a = Intersip

$b$  = koefisien regresi

$X$  = nilai variabel bebas (penggunaan *smartphone*)

Untuk mencari nilai  $a$  dan  $b$  dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

#### 4. Mencari Nilai Koefisien Korelasi $r_{xy}$

Untuk mengetahui keterkaitan antara variabel, dibutuhkan metode perhitungan yang mencakup nilai koefisien korelasi. Mencari korelasi dalam variabel  $X$  dengan variabel  $Y$  menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien Korelasi *Product Moment*

$N$  : Jumlah responden

$X$  : Jumlah seluruh skor siswa pada satu butir soal

$Y$  : Jumlah seluruh skor soal pada seluruh butir soal

Dari perhitungan korelasi tersebut diperoleh nilai  $r_{xy} = 0,4$  hal ini menunjukkan terjadi korelasi positif yang searah, artinya jika terjadi peningkatan pengaruh penggunaan *smartphone* maka kedisiplinan shalat fardhu juga akan meningkat. Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi nilai  $r_{xy} = 0,4$  hal ini menunjukkan adanya hubungan yang cukup antara variabel x dan variabel y

Untuk menyatakan besar kecilnya kontribusi (sumbangan), variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:<sup>12</sup>

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : nilai koefisien determinan

r : nilai koefisien korelasi<sup>13</sup>

Dari hasil perhitungan koefisien determinasi tersebut, menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi yang diperoleh adalah sebesar 0,4 atau 16%. Jadi dapat diketahui bahwa 16% akhlak dipengaruhi penggunaan *smartphone*. Sedangkan 84% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini

---

<sup>12</sup>Tomy, *Tip dan Trik Professional Mysql 5*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2008), hlm. 229.

<sup>13</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Statistik untuk Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm. 93.

## 5. Hipotesis

Untuk menguji hipotesis apakah terdapat pengaruh dilakukan uji T parsial,

$r_{xy}$  di konvers niali t:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Langkah-langkah pengujian (uji-t) adalah sebagai berikut:

### a. Menentukan Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$  artinya terdapat pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap kedisiplinan shalat fardhu siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Padangsidempuan Batunadua .Hal ini dilihat dari hasil perhitungan yang menyatakan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $3,205 > 1,67356$ .

### b. Menentukan tingkat signifikansi dan df

Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Menghitung derajat kebebasan (df)  $n-k-1$  dimana  $n$  adalah jumlah data dan  $k$  adalah jumlah variabel independen.

### c. Kriteria penolakan

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak atau jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak. Ditemukan bahwa nilai  $t_{hitung}$  adalah 3,205 dan  $t_{tabel}$  adalah 1,67356, maka dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $3,205 > 1,67356$  Artinya dengan demikian, menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$  atau

terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan *smartphone* terhadap kedisiplinan shalat fardhu.

- d. Hipotesis nihil ( $H_0$ ) : perhitungan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,205 > 1,67356$ )  
maka  $H_0$  ditolak.

Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) : perhitungan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,205 > 1,67356$ )  
maka  $H_a$  diterima.

artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel penggunaan *smartphone* (X) dan kedisiplinan shalat fardhu (Y).

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data

Lokasi penelitian berada di Batunauda yaitu di Persiapan Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Padangsidempuan (PMTsN 3 Padangsidempuan). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik populasi sampling yaitu teknik penentuan sampel yang semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel seluruh populasi penelitian ini berjumlah 56 siswa dengan 19 siswa laki-laki dan 37 siswi perempuan. Pengumpulan data diperoleh dari penilaian hasil penyebaran angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan sebanyak 40 item soal, yang meliputi 20 soal untuk variabel penggunaan *smartphone* dan 20 item untuk variabel kedisiplinan shalat fardhu. Deskripsi hasil penelitian sebagai berikut:

#### 1. Penggunaan *Smartphone* pada Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Padangsidempuan Batunadua.

Deskripsi data variable X (penggunaan *smartphone* siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Padangsidempuan Batunadua) dengan menggunakan perhitungan statistik dan dengan bantuan *Microsoft excel*, sebagaimana digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.1

**Rangkuman Statistik Variabel Penggunaan *Smartphone* (X)**

No	Statistik	Variabel
1	Skor tertinggi	74
2	Skor terendah	20
3	Mean	49,446
4	Median	51,5
5	Modus	51
6	Standar Deviasi	13,948

Tabel 4.2

**Distribusi Frekuensi Skor Data Penggunaan *Smartphone* (X)**

kriteria	interval	frekuensi	persentase
sangat rendah	$X < 41$	6	11%
Rendah	$41 < X \leq 52$	13	23%
Sedang	$52 < X \leq 64$	16	29%
Tinggi	$64 < X \leq 75$	19	34%
sangat tinggi	$X > 75$	2	4%
total		56	100%

Skor variabel X (Penggunaan *Smartphone* pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Padangsidempuan Batunadua) diketahui melalui tingkat keaktifan penggunaan *smartphone* adalah sebagai berikut:

$$TP = \frac{\sum \text{skor variabel}}{\sum \text{item soal} \times \sum \text{responden} \times \text{nilai tertinggi}} \times 100\%$$

$$TP = \frac{2769}{20 \times 56 \times 4} \times 100\%$$

$$TP = 0,618 \times 100\% = 61,8\%$$

Berdasarkan perhitungan variabel X maka dapat ditentukan tingkat penggunaan *smartphone* siswa cukup dengan skor 61,8%.

## 2. Kedisiplinan Shalat Fardhu pada Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Padangsidempuan Batunadua

Perhitungan statistik Variabel Y (kedisiplinan shalat fardhu pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Padangsidempuan Batunadua) sebagai berikut:

**Tabel 4.3**

**Rangkuman Statistik Kedisiplinan Shalat Fardhu (Y)**

No	Statistik	Variabel
1	Skor tertinggi	77
2	Skor tertendah	38
3	Mean	58,089
4	Median	59
5	Modus	59
6	Standar Deviasi	11,219

**Tabel 4.4**  
**Distribusi Frekuensi Skor Data Kedisiplinan Shalat Fardhu (X)**

kriteria	interval	frekuensi	PERSENTASE
sangat rendah	$X < 28$	5	9%
Rendah	$28 < X \leq 42$	12	21%
Sedang	$42 < X \leq 56$	21	38%
Tinggi	$56 < X \leq 70$	15	27%
sangat tinggi	$X > 70$	3	5%
total		56	100%

Skor variabel Y (kedisiplinan shalat fardhu siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Padangsidempuan Batunadua) berdasarkan rumus TP statistik adalah sebagai berikut:

$$TP = \frac{\sum skor variabel}{\sum item soal \times \sum responden \times nilai tertinggi} \times 100\%$$

$$TP = \frac{3253}{20 \times 56 \times 4} \times 100\%$$

$$TP = 0,726 \times 100\% = 72,6\%$$

Berdasarkan perhitungan variabel Y maka dapat ditentukan tingkat kedisiplinan shalat fardhu siswa sangat baik dengan skor 72,6%.

## B. Pengujian Prasyarat Analisis

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu sebaran data berdistribusi normal. Perhitungan normalitas dalam penelitian ini

dilakukan dengan metode *Kolmogrov-Smirnov*, yaitu dengan membandingkan distribusi data yang akan diuji normalitasnya.

**Tabel 4.5**  
**Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.92724619
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.061
	Negative	-.078
Test Statistic		.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Setelah dilakukan perhitungan normalitas dengan bantuan *software* IMB SPSS *Statistic 26*. Maka berdasarkan hasil uji normalitas diketahui bahwa hasil signifikansi  $0,200 > 0,05$  maka dapat disimpulkan nilai residual berdistribusi normal karena hasil signifikansinya lebih besar dari 0,05.

## 2. Uji Homogenitas Varians

Perhitungan homogenitas adalah perhitungan yang dilakukan untuk mengetahui sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Perhitungan homogenitas dalam penelitian ini yaitu dengan

menggunakan metode uji *Levene*, yang merupakan metode pengujian homogenitas varians.

**Tabel 4.6**  
**Uji Homogenitas**

<b>Test of Homogeneity of Variances</b>					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
penggunaan smartphone	Based on Mean	2.370	1	110	.127
	Based on Median	1.853	1	110	.176
	Based on Median and with adjusted df	1.853	1	100.920	.176
	Based on trimmed mean	2.294	1	110	.133

Setelah dilakukan perhitungan uji homogenitas dengan bantuan *software* IBM SPSS *Statistic* 26. Maka melalui metode *Levene* diketahui bahwa hasil signifikansinya yaitu  $0,127 > 0,05$  maka dapat disimpulkan distribusi data adalah homogen.

### C. Uji Hipotesis

Hipotesis uji t dalam penelitian ini adalah penggunaan *smartphone* berpengaruh terhadap kedisiplinan shalat fardhu siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Padangsidempuan Batunadua.

Adapun hasil pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi. Untuk mengetahui persamaan regresi sederhana maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini yang cara penyelesaiannya dengan bantuan *software* IBM SPSS *Statistic* 26 sebagai berikut

**Tabel 4.7**  
**Uji Analisis Regresi**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	49,079	5.474		8.966	.000
	Penggunaan smartphone	.182	.107	.227	1.709	<,093

Dependent Variable: kedisiplinan shalat fardhu

Rumus persamaan umum regresi linear sederhana yang disesuaikan dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

Diketahui bahwa nilai  $a = 49,079$  dan nilai  $b = 0,182$ . Persamaan regresi linear sederhana yaitu:

$$Y = 49,079 + 0,182X$$

Dari persamaan regresi linear sederhana dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 49,079. Jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel penggunaan *smartphone* (X), maka nilai kedisiplinan shalat fardhu (Y) sebesar 49,079.

2. Setiap terjadi penambahan satu skor dinilai penggunaan *smartphone* maka nilai kedisiplinan shalat fardhu mengalami peningkatan sebesar 0,182 artinya ada hubungan yang positif antara penggunaan *smartphone* terhadap kedisiplinan shalat fardhu.

Untuk mengukur kekuatan hubungan antar variabel *predictor* X dan *response* Y, maka dilakukan analisis korelasi yang hasilnya dinyatakan oleh suatu bilangan yang dikenal dengan koefisien korelasi.

**Tabel 4.8**

**Tabel Ringkasan Bilangan Koefisien Korelasi**

	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
Jumlah	2769	3253	147617	195887	162799

Dari tabel diatas diperoleh nilai masing-masing bilangan yang digunakan untuk melakukan perhitungan *product moment*, nilai masing-masing simbol adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{56.162799 - (2769)(3253)}{\sqrt{(56.147617 - (2769)^2)(56.195887 - (3253)^2)}}$$

$$r_{xy} = 0,362234 = 0,4$$

Dari perhitungan korelasi tersebut diperoleh nilai  $r_{xy} = 0,4$  hal ini menunjukkan terjadi korelasi positif yang searah, artinya jika terjadi peningkatan pengaruh penggunaan *smartphone* maka kedisiplinan shalat

fardhu juga akan meningkat. Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi nilai  $r_{xy} = 0,4$  hal ini menunjukkan adanya hubungan yang cukup antara variabel x dan variabel y, hal ini di tentukan dari kralifikasi koefisien korelasi dibawah ini:

**Tabel 4.9**  
**Kralifikasi Koefisien Korelasi**

Interval	Tingkat Hubungan
$r = 0$	Tidak ada korelasi antara 2 variabel
$0 < r < 0, 24,9$	Korelasi antar 2 variabel lemah
$0, 25 < r < 0, 49,9$	Korelasi antar 2 variabel cukup
$0, 50 < r < 0, 74,9$	Korelasi antar 2 variabel kuat
$0, 75 < r < 99,9$	Korelasi antar 2 variabel sangat kuat
$r = 1$	Korelasi antar 2 variabel kuat sempurna

Untuk mengetahui berapa persen sumbangan variabel x dalam mempengaruhi variabel Y digunakan koefisien determinasi. Hasil koefisien determinasi dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,4^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,16 \times 100\%$$

$$KD = 16\%$$

Dari hasil perhitungan koefisien determinasi tersebut, menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi yang diperoleh adalah sebesar 0,4 atau 16%. Jadi dapat diketahui bahwa 16% akhlak dipengaruhi penggunaan *smartphone*. Sedangkan 84% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. .

Selanjutnya untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara komunikasi terhadap akhlak maka dilakukan uji T. Berikut ini merupakan langkah-langkah dalam menentukan uji t sebagai berikut:

a. Menentukan  $t_{hitung}$

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,4\sqrt{56-2}}{\sqrt{1-(0,4)^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,4\sqrt{54}}{\sqrt{1-0,16}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,4\sqrt{54}}{\sqrt{0,84}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,4 \times 7,34}{0,916}$$

$$t_{hitung} = \frac{2,936}{0,916}$$

$$t_{hitung} = 3,205$$

Sehingga ditentukan nilai  $t_{hitung} = 3,205$

b. Kemudian mencari T tabel yaitu:

$$T_{tabel} = (0,05, n-k-1)$$

$$T_{tabel} = (0,05, 56-1-1)$$

$$T_{tabel} = (0,05, 54)$$

$$T_{\text{tabel}} = 1,67356$$

- c. Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  , maka  $H_0$  ditolak atau jika  $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$  , maka  $H_0$  ditolak.
- d. Perhitungan  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  ( $3,205 > 1,67356$ ) maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel penggunaan *smartphone* (X) terhadap kedisiplinan shalat (Y).

#### D. Pembahasan

Penggunaan *smartphone* mempengaruhi kedisiplinan shalat fardhu siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Padangsidempuan Batunadua sebesar 16% sedangkan 84% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Adapun persamaan regresinya yaitu  $Y = 49,079 + 0,182X$

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat dilihat bahwa semakin baik pengaruh penggunaan *smartphone* maka semakin baik pula kedisiplinan shalat fardhu siswa. Pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap kedisiplinan shalat fardhu siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Padangsidempuan Batunadua berada pada kategori baik.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Durrotul Yatima yaitu tentang Pengaruh Penggunaan Handphone terhadap Kedisiplinan Shalat Fardhu Siswa Kelas VII Di SMP Muhammadiyah 1 Semarang. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif penggunaan handphone terhadap kedisiplinan shalat fardhu siswa kelas

VII di SMP Muhammadiyah 1 Semarang. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan handphone mempengaruhi kedisiplinan sholat fardhu siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 1 Semarang.

Selain itu, hasil penelitian ini berbeda dengan Penelitian yang dilakukan oleh Santika Fatmawati yaitu tentang Pengaruh Penggunaan Handphone Terhadap Aktivitas Ibadah Siswa SMP Negeri 166 Jakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif penggunaan handphone terhadap aktivitas ibadah siswa. Hal tersebut berarti semakin sering siswa menggunakan handphone maka semakin berdampak negatif terhadap aktivitas ibadah siswa. Dampak negatif yang dimaksud yaitu siswa semakin malas shalat diawal waktu, semakin jarang membaca Al-Qur'an, semakin malas belajar dan membaca buku. Pengaruh negatif penggunaan handphone terhadap aktivitas ibadah siswa SMP Negeri 166 Jakarta secara keseluruhan tergolong dalam kategori cukup kuat ( $KD = 25,4\%$ ). Hal ini juga menunjukkan bahwa selain faktor penggunaan handphone juga ada faktor lain yang memberi dampak negatif terhadap aktivitas ibadah siswa.

Hasil positif dari penelitian ini juga didukung dengan adanya dampak positif oleh Penelitian yang dilakukan oleh Anis Mutmainnah yaitu tentang Dampak Penggunaan Gadget di Kalangan Remaja dalam Pelaksanaan Ibadah Shalat Lima Waktu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis data kualitatif. Penelitian ini

menyimpulkan bahwa dampak positif yang dimaksud yaitu gadget berfungsi sebagai media pengingat waktu shalat, untuk mencari arah kiblat ketika bepergian dan untuk belajar tata cara sholat dengan benar. Sedangkan dampak negatif yang dimaksud yaitu dapat membuat shalat tidak khusyu', melalaikan waktu shalat dan membantah orang tua.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini sudah dilakukan dengan langkah-langkah yang terdapat dalam penelitian dengan penuh kehati-hatian. Hal ini dilakukan agar hasil yang diperoleh tercapai sebaik mungkin. Namun demikian, untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian ini sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian dirasakan adanya keterbatasan.

Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah:

1. Masalah kejujuran responden dalam menjawab pertanyaan yang terdapat pada angket. responden dapat bersikap jujur tetapi terkadang ada juga yang kurang jujur sehingga mempengaruhi validasi data yang diperoleh.
2. Keterbatasan waktu. Karena waktu yang digunakan terbatas.
3. Keterbatasan referensi jurnal
4. Peneliti berusaha semaksimal mungkin untuk melaksanakan penelitian ini sesuai dengan kemampuan pengetahuan yang dimiliki serta bimbingan dari dosen pembimbing.

Keterbatasan tersebut sedikit banyaknya berpengaruh pada penelitian dan penyusunan skripsi ini. Meskipun penulis menghadapi hambatan

dalam melaksanakan penelitian, penulis berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras dan bantuan semua pihak, skripsi ini bisa diselesaikan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran penggunaan *smartphone* pada siswa Madrasah Tsanawiyah Padangsidempuan Batunadua dengan skor 61,8% dan gambaran kedisiplinan shalat fardhu siswa dengan skor 72,6%.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan *smartphone* terhadap kedisiplinan shalat fardhu siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis dimana dengan perhitungan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,205 > 1,67356$ ) maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel penggunaan *smartphone* (X) terhadap kedisiplinan shalat fardhu (Y) semakin aktif penggunaan *smartphone* maka kedisiplinan shalat fardhu semakin baik. Dengan angka koefisien regresi sebesar  $Y = 49,079 + 0,182X$ , artinya tidak ada kenaikan nilai dari variabel penggunaan *smartphone* (X), Maka nilai kedisiplinan shalat (Y) sebesar 49,079 kemudian setiap terjadi penambahan satu skor dinilai penggunaan *smartphone* maka nilai kedisiplinan shalat fardhu mengalami peningkatan sebesar 0,182 artinya ada hubungan yang positif antara penggunaan *smartphone* terhadap kedisiplinan shalat fardhu.

Penggunaan *smartphone* memiliki pengaruh sebesar 16% terhadap kedisiplinan shalat fardhu siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah

Padangsidimpuan Batunadua hal ini dilihat dari hasil  $r_{xy} = 0,4$  artinya setiap terjadi penambahan satu skor di nilai penggunaan *smartphone* maka nilai kedisiplinan shalat fardhu mengalami peningkatan sebesar 0,4. Dengan jumlah  $KD = 16\%$  sehingga dapat diketahui bahwa penggunaan *smartphone* memiliki pengaruh sebesar 16% pada kedisiplinan shalat siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Padangsidimpuan Batunadua. Dengan hasil 16%, sedangkan sisanya 84% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

## **B. Implikasi**

Penggunaan *smartphone* bisa berdampak positif dan bisa berdampak negatif bagi penggunanya. Penggunaan *smartphone* pada siswa mempunyai pengaruh terhadap kedisiplinan shalat fardhu siswa. Siswa yang sering menggunakan *smartphone* sering lalai dalam melaksanakan shalat. Karena banyaknya fitur-fitur dalam *smartphone* yang digunakan siswa. Keasikan bermain *smartphone* membuat siswa lalai dalam sholatnya.

## **C. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi umat muslim kita diwajibkan untuk melaksanakan shalat fardhu dan sebagai seorang siswa hendaknya bisa mengatur waktu sebaik mungkin antara waktu untuk shalat, belajar dan bermain *smartphone*.

Jangan sampai penggunaan *smartphone* melalaikan siswa dalam shalat.

2. Bagi orangtua hendaknya mengawasi penggunaan *smartphone* bagi anaknya. Menasehati anak dan mengarahkan anak agar bisa mengatur waktunya sebaik mungkin, sehingga tidak berlebihan menggunakan *smartphone* yang sampai membuat lalai shalat.
3. Para guru diharapkan dapat memberikan bimbingan dan motivasi kepada para siswa agar dapat melaksanakan ibadah sebaik-baiknya, dan memberikan contoh yang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adam Cahya Armadananto, Dkk. “Perancangan Aplikasi *Mobile* Pengingat Dan *Monitorin* Ibadah Sholat Wajib Untuk Siswa Smp Berbasis Android,” *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Teknologi Dan Sains*, Volume 2, 2023.
- Agavenia Rini Amorrose, “Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial Dengan Komunikasi Interpersonal Pada Remaja Di Kota Medan” *Http://Repository. Uhn. Ac.Id/Handle/123456789/7416*, Diakses 01 Oktober 2022.
- Ahmad Thib Raya & Siti Musda Mulia, *Menyelami Seluk-Beluk Ibadah Dalam Islam*, Bogor: Prenada Media, 2003.
- Anditha Sari, *Komunikasi Antar Pribadi*, Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2017.
- Anis Mutmainnah, “Dampak Penggunaan *Gadget* Di Kalangan Remaja Dalam Pelaksanaan Ibadah Shalat Lima Waktu” *Skripsi*, Lampung, IAIN Metro, 2019.
- Anisa Maya Umri Hayati, “Shalat Sebagai Sarana Pemecah Masalah Kesehatan Mental (Psikologis)”, *Jurnal Spiritulita* Volume 3, No.1, 2019.
- Aqidatur Rofiqoh, “Shalat Dan Kesehatan Jasmani.” *Jurnal Spiritualita*, Volume 4, No.1, 2020.
- Ary Antony Putra, Dkk., ”Pengaruh Penggunaan Handphone Pada Siswa Sekolah Dasar”, *Jurnal Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, Volume 18, No.1, April 2021.
- Asep Saepul Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Deepublish, 2014.
- Asfiati, *Inovasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dan Madrasah* Jakarta: Kencana, 2021.
- Asfiati, *Manajemen Pendidikan Pembelajaran Agama Islam Berorientasi Pada Pengembangan Kurikulum 2013*, Bandung,: Ciptapustaka Media, 2014.
- Bella Shantika Dan Rahmi Wiza, “Strategi Guru Pai Dalam Menerappkan Kedisiplinana Shalat Siswa SD IT Mutiara Kota Pariaman” *Jurnal Pendidikan Dasar*, Volume 6, No.4, Desember 2022.

- Durrotul Yatima, “Pengaruh Penggunaan Handphone Terhadap Kedisiplinan Shalat Fardhu Siswa Kelas VII di SMP Muhammadiyah 1 Semarang Tahun Ajaran 2016/2017 “, *Skripsi*, Semarang:UIN Wali Songo, 2017.
- Erni Nuraliyah ,dkk. “Penggunaan Handphone Dan Dampaknya Bagi Aktivitas Belajar,” *Jurnal Ideas*, Volume 8, No. 4, November 2022.
- Fernita Nurningtyas Dan Yulia Ayriza, “Pengaruh Control Diri Terhadap Intensitas Penggunaan Smartphone Pada Remaja,” *Jurnal Acta Psychologia*, Volume 3, No.1, 2021.
- Fika Winata, “Pengaruh Penggunaan Handphone Terhadap Peningkatan Ibadah Remaja Masjid Istiqomah Di Kelurahan Tualang Kecamatan Padang Hulu Kota Tebing Tinggi”, *Skripsi*, Medan: Uin Sumatera Utara, 2019
- Gufran Dan Imran Mataya, “Pemanfaatan E-Modul Berbasis Smartphone Sebagai Media Literasi Masyarakat “, *Jurnal Dan Pendidikan Ilmu Sosial*, Volume 4, No. 2, Maret 2020.
- Harjani Hefni, *Komunikasi Islam*, Jakarta:Kencana, 2017.
- Helaluddin Dan Wijaya, *Analisis Data Kualitati* (Makassar: Researchgate, 2019.
- Hikmah Nur F & Imam Tabroni, “Dampak Handphone Dalam Pembelajaran Bagi Anak Di Les Nurul Ilmi Sempur” , *Kanpret Journal*, Volume 1, No.4, September 2022.
- Hudzaifah Achmad Qotadah, “ Covid-19: Tinjauan Maqasid Al-Shariah Terhadap Penangguhan Pelaksanaan Ibadah Shalat di Tempat Ibadah 9hidz Al-Nafs Lebih Utama Dari Hifdz Al-Dini” *Salam; Jurnal Sosial & Budaya Syar-I*, Volume , 7, No. 7, 2020.
- Ita Paridawati, Dkk. “Persepsi Orang Tua Terhadap Penggunaan *Smartphone* Pada Anak Usia Dini Di Desa Indrasakti Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar,” *Jurnal On Teacher Education* Volume 2, No. 2, 2021.
- Komaruddin, “Bimbingan Rohani Islam Dalam Meningkatkan Ibadah Shalat Pada Pasien Rawat Inap”, *Jurnal Ghaidan*, Volume 7, No. 1, 2023.
- Liambana, Mulki & Hasan Bin Juhani. ”Pengaruh Media Sosial Terhadap Aktivitas Ibadah Siswa Kelas 9 Madrasah Tsanawiyah Suhada Desa Waitina Kecamatan Mangoli Timorkabupaten Kepulauan Sula”,*Jurnal Al-Nashihah*, Vol 4, No. 1, 2020.
- Moh. Rifa’I, *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*, Semarang : PT. Karya Toha Putra Semarang, 2019.

- Novia UI Haq, “ Penggunaan *Smartphone* Terhadap Perubahan Pola Sosialisasi Pada Anak Usia Dini” *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, Vol. 23, No. 2, Desember 2020.
- Rahmida Fitri & Indah Muliati, “Dampak Negative Game Online Terhadap Pelaksanaan Ibadah Shalat Remaja Di Nagari Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok” , *As-Sabiqun Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 4, No.5, November 2022.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan*, Bandung : Citapustaka Media, 2016.
- Ritonga, Rahman & Zainuddin, *Fiqh Ibadah*, Jakarta Selatan:Penerbit Gaya Media Pratama Jakarta, 2002.
- Santika Fatmawati, ”Pengaruh Penggunaan Handphone Terhadap Aktivitas Ibadah Siswa SMP Negeri 166 Jakarta”,*Skripsi*,(Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah Jakarta,2017.
- Sasra Yulina, “Penerapan Pembelajaran *Student Centered Learning* Dalam Meningkatkan Kemampuan Shalat Siswa Kelas VII Di SMP Negeri B4 Rejang Lebong Tahun 2021”, *Jurnal Ei-Ta'dib*, Volume 2, No. 1, April 2022.
- Sinaga, Ali Imran, *Fikih Bagian Pertama Taharah, Ibadah, Muamala,, Bandung: Cita Pustaka Media Perintis*, 2011.
- Siti Khairun Nisa Dan Zulkarnain Abdurrahman, “Pla Asuh Orang Tua Dalam Pelaksanaan Ibadah Sholat Anak,” *Jurnal Murhum*, Volume 4, No. 1, Juli 2023.
- Siti Paramida, “Pengaruh Menonton Tayangan Televisi Terhadap Kedisiplinan Dalam Menjalankan Ibadah Shalat Fardu Mahasiswa PAI Universitas Muhammadiyah Pontianak”, *Skripsi*, (Pontianak: Universitas Muhammadiyah Pontianak, 2023.
- Slamet Riyanto Dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, Yogyakarta: CV Budi Utoma, 2020.
- Sri Indra Wahyuni Dan Ema Fitri Lubis, “Analisis Disiplin Kerja Karyawan Pada PT.Kharisma Dayung Utara Pekanbaru,” *Jurnal Valuta*, Volume 6, No. 1, April 2020.
- Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2017.

- Suharismi Arikunto, *Model Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Sumardi, *Teknik Pengukuran Dan Penilaian Hasil Belajar*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Supriyadi, *Pengembangan Instrument Penelitian Dan Evaluasi*, Pekalongan: Ptnasya Expanding Management, 2020.
- Syaeful Rokim, “ Ibadah-Ibadah Ilahi Dan Manfaatnya Dalam Pendidikan Jasmani “ *Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Volume , 4, Januari 2015.
- Tim Humas,”7 Hikmah Shalat Lima Waktu” <https://An-Nur.Ac.Id/7-Hikmah-Sholat-Lima-Waktu/>, Diakses 20 Agustus 2023 Pukul 12.33 WIB.
- Tomy, *Tip dan Trik Professional Mysql 5*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2008.
- Vina Hermawati, Dkk. “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pelaksanaan Shalat Remaja Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Kenagarian Ampek Koto Palembang Kabupaten Agam.” *Jurnal Sakinah: Journal Of Islamic And Social Studies*, Volume 4, No. 2, 2022.
- Yayat Suharyat, “Hubungan Pengetahuan Agama Islam Generasi Milenial Dengan Ketaatan Menjalankan Ibadah Sholat”, *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Volume 6, No. 12, Desember 2023.
- Yeyi Gusla Nengsih Dan Nursaka Putra, “ Sistem Pakar Menggunakan Forward Chaining Dan Certainty Factor Untuk Diagnosa Kerusakan Smartphone”, *Jurnal Sistem Informasi Dan Manajemen*, Volume 8, No. 2, Desember 2020.
- Yushardi, Dkk. “Potensi Pengaruh Radiasi Gelombang Elektromagnetik Telepon Seluler Terhadap Kesehatan,” *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, Volume 11, No. 2, Desember 2022.

## LAMPIRAN I

### ANGKET PENGARUH PENGGUNAAN *SMARTPHONE* TERHADAP KEDISIPLINAN SHALAT FARDHU SISWA KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH PADANGSIDIMPUAN BATUNADUA

#### A. IDENTITAS RESPONDEN

NAMA LENGKAP :.....

ALAMAT :.....

#### B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan cermat sebelum anda menjawabnya.
2. Berilah tanda (√) sebagai jawaban pada salah satu pilihan yang sesuai dengan hati nurani anda.  
Dengan keterangan sebagai berikut :  
SS : 4 (sering sekali )  
S : 3 (sering )  
J : 2 ( jarang )  
TP : 1 (tidak pernah melakukan sama sekali)
3. Kejujuran anda dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan sangat membantu saya dalam penulisan skripsi
4. Sebelumnya saya ucapkan banyak terima kasih atas bantuannya.

#### C. ANGGKET VARIABEL (X) PENGGUNAAN *SMARTPHONE*

No	Pertanyaan	Jawaban			
		4	3	2	1
1	Saya memainkan <i>smartphone</i> ketika pagi hari.				
2.	Saya memainkan <i>smartphone</i> ketika pulang sekolah.				
3	Saya menggunakan <i>handphone</i> untuk menonton video motivasi belajar				
4	Saya menggunakan <i>handphone</i> untuk berkomunikasi dengan keluarga dan teman-teman.				
5	Saya menggunakan <i>smartphone</i> untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan				

6	Saya menggunakan <i>smartphone</i> untuk mendapatkan informasi dan hiburan				
7	Saya begadang (tidur larut malam) karena memainkan <i>smartphone</i>				
8	Saya susah tidur karena asik bermain <i>smartphone</i>				
9	Saya tidak membatasi waktu untuk bermain <i>smartphone</i> .				
10	Bermain game di <i>smartphone</i> membuat saya sering berkata kotor				
11	Saya memainkan game online dengan teman-teman				
12	Saya memainkan sosial media (facebook, intagram, whataap, tiktok)				
13	Saya menggunakan <i>handphone</i> untuk membuat makalah				
14	Menggunakan <i>smartphone</i> membuat saya lalai dalam (menunda-nunda) shalat				
15	Saya menonton film dan mendengarkan musik				
16	keasikan bermain <i>smartphone</i> membuat saya meninggalkan shalat				
17	<i>Smartphone</i> membuat saya malas shalat				
18	Saya masih menggunakan <i>smartphone</i> saat adzan berkumandang				
19	Menggunakan <i>smartphone</i> membuat mata saya sakit				
20	Saya bisa menghabiskan waktu lebih dari 3 jam untuk bermain game yang ada di <i>smartphone</i> .				

**D. ANGKET VARIABEL (Y) KEDISIPLINAN SHALAT FARDHU**

No	Pertanyaan	Jawaban			
		4	3	2	1
1	Saya bersuci sebelum shalat				
2	Saya memahami makna dari surah Al-Fatihah				
3	Saya melaksanakan shalat lima waktu				
4	Saya bergegas melaksanakan shalat saat adzan berkumandang.				
5	Saya mengulur-ulur waktu shalat ( lalai dalam mengerjakan shalat).				
6	Saya berwudhu sebelum shalat				
7	Saya melaksanakan shalat dipertengahan waktu.				
8	Saya melaksanakan shalat di akhir waktu				
9	Saya melaksanakan shalat fardhu berjamaah dimasjid				
10	Saya ketiduran ketika masuk waktu shalat isya'				
11	Saya meninggalkan sebagian waktu shalat				
12	Saya melaksanakan shalat untuk meraih ridha Allah SWT				
13	Saya membersihkan badan dan pakaian sebelum shalat				
14	Saya mengetahui shalat lima waktu itu hukumnya wajib (dilaksanakan berpahala				

	ditinggalkan berdosa)				
15	Saya memahami makna dari semua bacaan shalat				
16	Saya berfikir orang gila tidak wajib shalat				
17	Saya shalat karena dipaksa orang tua				
18	Saya kesiangan ketika shalat subuh				
19	Orang yang sudah balig wajib melaksanakan shalat lima waktu				
20	Saya meninggalkan shalat fardhu				

LAMPIRAN II

Angket Soal Variabel X

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	jumlah
1	4	4	3	4	3	4	4	1	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	69
2	2	4	2	2	4	2	2	1	2	1	4	1	3	2	4	2	1	2	2	1	44
3	2	1	2	3	2	3	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	3	3	1	36
4	3	4	3	4	3	3	3	2	2	2	4	2	4	3	4	4	3	3	3	2	61
5	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	54
6	2	3	2	3	4	2	2	1	2	1	4	1	3	2	4	2	1	2	2	1	44
7	1	3	1	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	2	1	2	1	2	3	30
8	1	4	4	4	1	1	4	4	4	4	1	1	1	3	4	4	3	3	4	1	56
9	3	2	3	2	4	2	3	1	2	4	3	3	3	1	2	3	3	2	4	3	53
10	2	4	4	4	4	4	4	2	3	1	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	64
11	2	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	1	64
12	1	4	3	2	1	3	3	2	3	4	3	3	1	1	4	4	4	3	3	1	53
13	1	4	2	3	1	3	1	1	1	3	4	1	3	2	4	1	1	1	3	2	42
14	1	4	4	1	4	3	3	2	3	4	3	3	1	1	4	4	4	3	3	2	57
15	1	2	1	4	3	4	1	1	2	1	3	1	1	3	4	2	2	3	3	2	44
16	3	3	3	3	2	3	3	1	3	4	2	3	2	2	4	3	2	3	2	3	54
17	3	4	2	3	4	2	1	3	2	3	3	1	3	3	4	3	4	3	3	1	55
18	2	3	1	3	2	3	4	3	2	1	3	4	3	3	2	3	2	3	3	1	51
19	2	3	1	1	2	1	1	1	1	2	3	1	1	2	2	2	1	3	1	2	33
20	3	4	2	4	2	2	2	2	3	1	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	45
21	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	51
22	3	4	3	3	2	2	3	2	3	1	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	51
23	3	1	4	1	3	1	1	4	3	1	4	4	2	2	4	3	1	3	4	3	52
24	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	3	3	4	2	2	4	3	40
25	1	2	2	2	1	2	1	2	1	3	3	1	1	1	2	1	1	1	2	2	32
26	3	4	2	4	2	2	3	4	3	4	4	3	4	1	3	3	3	4	3	4	63
27	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
28	3	4	3	4	2	2	3	4	3	4	2	3	4	3	3	1	4	4	3	4	63
29	2	4	3	4	3	3	2	4	2	3	2	4	4	4	2	3	2	3	2	4	60
30	3	3	3	2	2	2	2	4	2	4	4	1	4	4	4	4	3	2	2	3	58
31	4	4	2	4	3	3	4	2	2	3	3	2	1	4	2	3	1	1	3	3	54
32	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	3	2	1	2	2	1	27
33	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	4	2	1	2	4	2	2	1	4	2	51
34	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	24
35	4	4	4	4	2	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	2	67
36	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	3	1	38
37	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	2	1	1	3	4	3	2	4	4	63
38	4	4	3	4	2	2	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	64
39	4	4	3	4	4	2	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	65
40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
41	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	74
42	4	4	4	3	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	4	67
43	4	4	3	4	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	52
44	2	3	2	3	1	3	3	1	1	1	2	3	1	1	4	1	1	1	2	1	37
45	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
46	2	3	1	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	42

47	3	4	4	3	4	2	3	3	1	3	4	4	3	3	3	2	1	3	2	4	59
48	2	3	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	3	3	4	2	2	3	2	1	43
49	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	73
50	3	4	2	4	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	52
51	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	47
52	2	2	1	3	1	1	2	2	2	2	3	2	1	1	2	2	2	2	1	3	37
53	4	3	2	3	2	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	49
54	2	3	2	3	1	2	3	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	35
55	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	3	1	2	2	1	2	29
56	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	73

## Angket Soal Variabel Y

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	jumlah
1	3	4	4	3	2	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	2	4	4	1	4	66
2	2	1	2	2	2	4	1	1	2	1	2	4	2	2	2	1	2	2	4	4	43
3	4	4	3	3	2	4	4	4	2	4	2	4	3	4	3	4	3	2	4	4	67
4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	59
5	3	2	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	2	4	2	3	2	2	4	3	55
6	3	4	2	2	2	4	2	2	2	1	2	4	2	2	3	3	2	3	4	4	53
7	3	3	2	2	2	3	1	3	2	2	2	3	1	3	2	1	2	2	3	3	45
8	4	3	4	4	3	4	3	4	1	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	68
9	4	4	3	3	2	4	2	2	3	3	2	4	3	2	3	4	2	4	4	4	62
10	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	62
11	4	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	61
12	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	4	4	3	67
13	4	4	2	3	2	4	1	3	2	3	2	4	4	3	3	3	2	2	2	3	56
14	3	4	4	4	4	4	3	4	4	1	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	71
15	3	2	3	2	2	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	59
16	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	73
17	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	2	4	2	3	3	2	2	3	4	4	57
18	3	3	2	3	3	3	2	3	2	1	3	2	2	3	3	2	3	1	3	3	50
19	3	3	3	2	3	3	2	3	2	1	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	51
20	2	1	4	2	2	3	1	3	1	2	2	1	1	3	1	3	1	4	2	2	41
21	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	43
22	2	2	2	1	2	3	2	2	1	1	3	3	2	3	1	1	1	2	2	2	38
23	3	4	2	3	1	4	2	2	4	2	2	4	2	2	2	1	1	2	2	4	49
24	4	4	2	2	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	66
25	2	2	2	3	1	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	1	1	1	3	3	45
26	4	3	3	3	2	4	2	3	3	2	3	4	2	4	3	1	3	4	3	3	59
27	2	2	4	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	41
28	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	1	2	3	4	3	59
29	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	71
30	4	3	4	4	2	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	65
31	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	71
32	3	1	1	4	1	4	2	1	1	3	2	3	1	2	2	1	2	2	3	2	41
33	2	3	2	2	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	64
34	4	4	4	3	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	72
35	2	4	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	1	2	2	2	3	45
36	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	58
37	4	3	2	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	60
38	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	2	4	4	2	2	4	4	4	68
39	4	4	3	4	3	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	69
40	4	3	3	2	3	4	2	3	2	3	4	4	2	4	2	2	3	2	4	4	60
41	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	74
42	2	2	3	3	3	3	2	2	1	2	3	3	3	3	1	1	2	3	3	2	47
43	2	4	3	2	2	3	4	2	2	3	2	3	2	2	2	1	3	2	3	4	51
44	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	67

45	2	3	2	2	1	3	3	3	1	3	2	2	3	2	3	1	1	3	2	3	45
46	2	3	2	4	2	4	2	3	2	2	2	4	2	4	3	1	2	2	2	4	52
47	3	3	2	2	3	3	3	2	1	2	2	2	2	3	3	1	2	3	3	4	49
48	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	72
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	76
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	1	4	4	4	4	74
51	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	61
52	1	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	1	2	38
53	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	65
54	2	2	2	3	4	2	4	2	3	2	3	4	3	4	2	1	3	3	4	4	57
55	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	77
56	1	2	1	1	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	38

### LAMPIRAN III

#### Hasil Uji Validitas (X) Penggunaan *Smartphone*

No	Rxy	Kategori	validitas
1	0,68571	Kuat	Valid
2	0,73045	Kuat	Valid
3	0,74724	Kuat	Valid
4	0,66847	Kuat	Valid
5	0,62774	Kuat	Valid
6	0,64967	Kuat	Valid
7	0,65119	Kuat	Valid
8	0,72879	Kuat	Valid
9	0,6287	Kuat	Valid
10	0,61174	Kuat	Valid
11	0,6743	Kuat	Valid
12	0,73257	Kuat	Valid
13	0,69292	Kuat	Valid
14	0,68179	Kuat	Valid
15	0,60681	Kuat	Valid
16	0,61419	Kuat	Valid
17	0,74236	Kuat	Valid
18	0,69358	Kuat	Valid
19	0,62036	Kuat	Valid
20	0,63552	kuat	valid

### Hasil Uji Validitas (Y) Kedisiplinan Shalat Fardhu

No	Rxy	Kategori	validitas
1	0,61863	Kuat	Valid
2	0,61092	Kuat	Valid
3	0,68462	Kuat	Valid
4	0,62175	Kuat	Valid
5	0,62838	Kuat	Valid
6	0,62668	Kuat	Valid
7	0,65871	Kuat	Valid
8	0,64729	Kuat	Valid
9	0,63026	Kuat	Valid
10	0,66765	Kuat	Valid
11	0,67575	Kuat	Valid
12	0,67923	Kuat	Valid
13	0,62425	Kuat	Valid
14	0,7367	Kuat	Valid
15	0,64255	Kuat	Valid
16	0,6429	Kuat	Valid
17	0,64149	Kuat	Valid
18	0,64082	Kuat	Valid
19	0,64367	Kuat	Valid
20	0,63953	Kuat	valid

#### LAMPIRAN IV

Hasil uji reliabilitas variabel X (penggunaan *smartphone*)

Pengambilan Keputusan		
Nilai yang Ditetapkan	Nilai Cronbach Alpha	Kesimpulan
0,6	0,93528212	Reliabel

Hasil uji reliabilitas variabel Y (kedisiplinan shalat fardhu)

Pengambilan Keputusan		
Nilai yang Ditetapkan	Nilai Cronbach Alpha	Kesimpulan
0,6	0,925442975	Reliabel

## LAMPIRAN V

### Hasil Uji Normalitas

#### NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.92724619
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.061
	Negative	-.078
Test Statistic		.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

## LAMPIRAN VI

### Hasil Uji Homogenitas

#### Oneway

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
penggunaan smartphone	Based on Mean	2.370	1	110	.127
	Based on Median	1.853	1	110	.176
	Based on Median and with adjusted df	1.853	1	100.920	.176
	Based on trimmed mean	2.294	1	110	.133

ANOVA					
penggunaan smartphone					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2091.571	1	2091.571	13.056	.000
Within Groups	17622.393	110	160.204		
Total	19713.964	111			

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Pribadi

Nama : Tati Nurseri  
NIM : 1920100272  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Jumlah Saudara : 4 (empat)  
Tempat/Tgl lahir : Sikara-kara IV, 20 Oktober 2001  
Alamat : Desa Sikara-kara IV, Kecamatan Natal  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI  
Email : Tatinurseri82@gmail.com  
No. HP : 085359992501



### B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Rapiun  
Pekerjaan : Petani  
Nama Ibu : Almh. Sadida  
Pekerjaan : -  
Alamat : Desa sikara-kara VI

### C. Riwayat Pendidikan

SD : Sekolah Dasar Negeri 378 Sikara-kara IV  
SMP : MTS Nahdatul Ulama Natal  
SMA : MA Negeri 2 Mandailing Natal  
Perguruan Tinggi : UIN SYAHADA Padangsidempuan

## LAMPIRAN VII

### DOKUMENTASI PENELITIAN DI MADRASAH TSANAWIYAH PADANGSIDIMPUNAN BATUNADUA



**Gambar 1**

Menjumpai bapak wakil kurikulum



**Gambar 2**

Membagikan angket kepada siswa kelas VIII<sup>2</sup>



**Gambar 3**

Menjelaskan tata cara mengisi angket kepada siswa kelas VIII<sup>2</sup>



**Gambar 4**

Siswa kelas VIII<sup>2</sup> mengisi angket



**Gambar 5**

Menjelaskan tata cara mengisi angket kepada kelas VIII<sup>1</sup>



**Gambar 6**

Menyebarkan angket kepada siswa kelas VIII<sup>1</sup> dan mulai mengisi angket



Nomor: B-4946 /Un.28/E.1/PP. 009/ /2023

21 September 2023

Lamp : -

Perihal : **Pengesahan Judul dan Penunjukan  
Pembimbing Skripsi**

Yth:

1. Dr. Anhar, M. A.

(Pembimbing I)

2. Rayendriani Fahmei Lubis, M.Ag

(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

Nama : Tati Nurseri  
NIM : 1920100272  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan *Smartphone* Terhadap Kedisiplinan Shalat Fardhu Siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Padangsidempuan Batunadua

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Nomor 279 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut di atas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui  
an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan kelembagaan

  
Dr. Lis Vullianti Syafrida Siregar, S. Psi., MA. |  
NIP-198012242006042001

Ketua Program Studi PAI

  
Dr. Abdusima Nasution  
NIP 197409212005011002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

nomor : B -0599/Un.28/E.1/TL.00.9/02/2024  
ampiran : -  
sifat : Izin Riset  
Penyelesaian Skripsi.

2 Februari 2024

kepada : Kepala Madrasah Tsanawiyah Padangsidimpuan Batunadua

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Tati Nursari  
NIM : 1920100272  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Sikara-kara IV

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Pengaruh Penggunaan *Smartphone* Terhadap Kedisiplinan Shalat Fardhu Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Padangsidimpuan Batunadua".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas. Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Dr. Ibis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A  
NIP 19801224 200604 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
MADRASAH TSANAWIYAH PADANGSIDIMPUAN BATUNADUA**

Jl. Jend. Besar Abdul Haris Nasution Desa Ujung Gurap  
Kec. Padangsidempuan Batunadua Kota Padangsidempuan  
[mtspspbaturadua@gmail.com](mailto:mtspspbaturadua@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN**

No. 047 /MTs.Psp.Btn/02.20.016/II/2024

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ahmad Rifai Hasibuan, S. Pd. I, M. Hum  
NIP : 198104282005011005  
Pangkat/ Gol : Pembina /IV-a  
Jabatan : Kepala MTs Padangsidempuan Batunadua (MTs Persiapan Negeri 3  
Padangsidempuan)

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Tati Nurseri  
NIM : 1920100272  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah melaksanakan Penelitian di MTs Padangsidempuan Batunadua (MTs Persiapan Negeri 3 Padangsidempuan) dengan judul: **“Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Kedisiplinan Shalat Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Padangsidempuan Batunadua”** pada tanggal 12 Februari s/d 22 Februari 2024.

Demikian ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padangsidempuan, 22 Februari 2024



Ahmad Rifai Hasibuan, S. Pd. I, M. Hum  
NIP. 198104282005011005